

MANAJEMEN PEMBINAAN PUSLATKOT CABANG OLAHRAGA
BOLAVOLI PUTRI KOTA KEDIRI TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan jasmani UN PGRI Kediri



OLEH

MASNINDA DWI ROZAVIANA

NPM : 16.1.01.09.0031

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2021

Skripsi oleh:

MASNINDA DWI ROZAVIANA

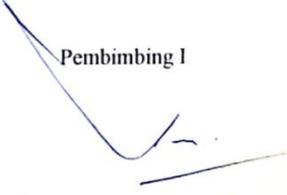
NPM: 16.1.01.09.0031

Judul:

MANAJEMEN PEMBINAAN PUSLATKOT CABANG OLAHRAGA
BOLAVOLI PUTRI KOTA KEDIRI TAHUN 2020

Telah disetujui untuk dilanjutkan
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri

Tanggal: 04 Februari 2021

Pembimbing I

Dr. Slamet Junaidi, M.Pd
NIDN. 0015066801

Pembimbing II

Dr. Ruruly Andayani Bekti, M.Pd
NIDN. 0725010205

Skripsi oleh:

MASNINDA DWI ROZAVIANA

NPM: 16.1.01.09.0031

Judul:

MANAJEMEN PEMBINAAN PUSLATKOT CABANG OLAHRAGA
BOLAVOLI PUTRI KOTA KEDIRI TAHUN 2020

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri
Pada tanggal 04 Februari 2021

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Slamet Junaidi, M.Pd
2. Penguji I : Moh. Nurkholis, M.Or
3. Penguji II : Dr. Ruruh Andayani Bekt, M.Pd

Mengetahui

Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si

NIDN: 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama : Masninda Dwi Rozaviana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Tulungagung, 24 November 1995
NPM : 16.1.01.09.0031
FAK./JUR./Prodi : FIKS/ S I Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 04 Februari 2021

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
55E6BAHF85388802
6000
ENAM RIBURUPIAH
MASNINDA DWI ROZAVIANA

NPM: 16.1.01.09.0031

MOTTO

**Mulailah darimana tempat asalmu berada, buka jendela dunia cerdas
dalam berfikir maupun bertindak, gunakan apa yang kau punya
dan lakukanlah apa yang kau bisa jika kau ingin hidup yang
bahagia terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.**

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT atas segala apa yang menjadi takdir menjadi manusia yang senantiasa berpikir, beriman, dan bersabar dalam menjalani segala macam ujian kehidupan.

Kupersembahkan sebuah karya kecil teruntuk Ibuku tersayang Tiarlin Manurung, Bapaku tersayang Suwito, Kakakku tercinta, Mbah Kakungku serta semua keluarga yang merawat saya dari kecil hingga sekarang.

Terimakasih Untuk sahabat superku Galuh Novita, Kenzie Arteta, dan Massayu Rahma Selama ini telah mendukung serta penyemangat dalam penulisan ini, serta teman-temanku kelas A angkatan 2016 Prodi penjas atas segala dukungan selama ini.

ABSTRAK

Masninda Dwi Rozaviana : Manajemen Pembinaan PUSLATKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020. Skripsi, Pendidikan Jasmani. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, UN PGRI Kota Kediri, 2020.

Kata Kunci : Manajemen, Pembinaan, Bolavoli

Penelitian ini di latar belakang dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam olahraga diperlukan pembinaan dan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mendapat prestasi yang gemilang

Manajemen adalah suatu proses dalam sebuah organisasi atau kelompok yang mengatur segala program kerja yaitu perencanaan, pengolahan, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya manusia agar berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan dan mendapat hasil yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kualitatif dengan metode survei, penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan suatu jawaban tertentu karena pada penelitian kualitatif akan masuk ke obyek dan melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga suatu masalah serta potensi akan segera ditemukan dengan jelas. Penelitian ini dilakukan dengan metode Triangulasi yakni dengan observasi ditempat latihan PUSLATKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri, Wawancara Pengurus, pelatih dan beberapa atlet serta mendokumentasikan Kegiatan di PUSLATKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini yakni dari ketiga aspek dari pertanyaan peneliti bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi perlu adanya kerjasama dan koordinasi baik dari atlet pelatih serta pengurus dengan membina serta memfasilitasi untuk proses kegiatan latihan diharapkan dari atlet dan pelatih bisa bertanggung jawab dan mengemban amanahnya masing-masing agar mencapai tujuan yang diharapkan. PUSLATKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri sudah baik dalam pembinaan, pengelolaan serta program latihannya dan sarana dan prasarannya. Untuk memilih atlet yang terbaik dengan seleksi pelatih yang berlesnsi , serta memfasilitasi baik untuk kebutuhan atlet dan berlatih selama proses latihan dan dengan adanya sarana dan prasarana yang baik yang kedepannya diharapkan akan membentuk sebuah prestasi yang gemilang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PEMBINAAN PUSLATKOT CABANG OLAHRAGA BOLAVOLI PUTRI TAHUN 2020”** Penyusunan Skripsi ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Jasmani (PENJAS)

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Prodi PENJAS UN PGRI Kediri, serta selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan berupa kritik dan saran serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang sangat mengerti kebutuhan penulis, sehingga tidak mempersulit dan sangat mendukung langkah penulis dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Tiarlin Manurung dan Bapak Suwito serta keluarga tercinta yang telah memberi motivasi, dorongan, dan bantuan baik secara moral dan spiritual.
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, serta saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 04 Januari 2021

MASNINDA DWI ROZAVIANA

NPM: 16.1.01.09.0022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Ruang Lingkup	5
C. Pernyataan Peneliti	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Olahraga	8
1. Pengertian Manajemen.....	8
2. Unsur-unsur Manajemen.....	9
3. Fungsi Manajemen	10
4. Pengertian Olahraga	13
B. Pembinaan Prestasi Olahraga	14
1. Pembinaan Prestasi.....	14
2. Tahap-tahap Pembinaan	15
3. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pembinaan	18
4. Atlet	19
5. Pelatih	21

C. Sarana dan Prasarana	23
1. Pengertian Sarana dan Prasarana	23
2. Prasarana Olahraga	25
3. Sarana Olahraga	26
4. Tujuan Sarana dan Prasarana	26
5. Ketentuan Sarana dan Prasarana	27
D. Latihan	28
1. Pengertian Latihan	28
2. Progam latihan	30
E. Pendanaan.....	31
F. Permainan Bolavoli	32
1. Pengertian Bolavoli.....	32
2. Teknik- teknik Dasar Bolavoli.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
1. Pendekatan Penelitian	40
2. Jenis penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Tahapan Penelitian	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
E. Sumber Data.....	43
F. Prosedur Pengumpulan Data	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
G. Teknik Analisis Data	46
1.Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	47

3. Verifikasi	47
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting / Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Proses Seleksi Perekturan Atlet dan Pelatih serta Pengelolaan Atlet dan Pelatih	50
2. Penerapan Progam Latihan dan EvaluasiPUSLATKOT Kota Kediri.....	56
3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana PUSLATKOT Kota Kediri..	62
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

2.1 : Pembinaan Prestasi Olahraga.....	16
2.2 : Cara Melakukan Servis Bawah.....	34
2.3 : Cara Melakukan Servis Atas.....	35
2.4 : Cara Melakukan Servis Lompat.....	36
2.5 : Cara Melakukan Passing Atas.....	37
2.6 : Cara Melakukan Passing Bawah.....	38
2.7 : Ccara Melakukan Smes.....	39
4.1 : Pengambilan Transport.....	55
4.2 : Pelatihan Kepelatihan.....	56
4.3 : Bentuk Latihan.....	59
4,4 : Evaluasi Progam Latihan.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel :

3. 1 : Waktu Penelitian	44
4.1 : Daftar Nama Atlet dan Pelatih	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga di dalam kehidupan yang modern seperti ini tetap memiliki peran yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dalam meningkatkan kebugaran jasmani. Namun banyak sebagian masyarakat yang waktunya tersita dan tidak memiliki waktu untuk melakukan aktivitas olahraga, hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu teknologi yang dimana banyak orang berlomba-lomba untuk menciptakan barang atau alat yang serba otomatis yang biasanya sebagian orang bekerja dengan berjalan kaki dan melakukan aktivitas fisik kali ini digantikan dengan adanya motor mobil, sehingga banyak orang yang bermalas-malasan dan kurang melakukan aktivitas gerak. Sehingga menyebabkan banyak orang yang terkena penyakit- penyakit seperti jantung Koroner, *diabetes*, *hipertensi*, *osteoporosis*, dan sakit pinggang. Menurut Aijo (2014) yang dikutip oleh Fahmy dan Hamdani (2019:97) tingkat kebugaran jasmani seseorang juga dapat dipengaruhi dengan kegiatan fisik serta latihan olahraga secara teratur, seseorang yang lebih aktif melakukan kegiatan olahraga akan memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik daripada mereka yang kurang aktif dalam melakukan aktivitas fisik.

Melakukan olahraga secara teratur membuat tubuh lebih efisien dalam menyediakan oksigen dan glukosa bagi otot dan paru-paru tumbuh lebih besar

serta membuat detak jantung berdetak lebih kuat. Dikatakan oleh Mutohir dan Maksum, (2007) yang dikutip oleh Fahmy dan Hamdani (2019:98). Olahraga mempunyai peran yang penting dalam memelihara kesehatan serta menyembuhkan tubuh yang tidak sehat, dengan berolahraga dapat mengurangi stres, menjaga stamina tubuh, membantu proses diet, membentuk otot, melancarkan peredaran darah, membantu seseorang untuk lebih percaya diri dan dapat meningkatkan kinerja otak secara maksimal untuk hasil konsentrasi yang lebih baik dikarenakan suplei oksigen menuju otak. Dari berbagai jenis-jenis ada banyak olahraga yang bisa dilakukan sesuai keinginan dan minat yang bisa dilakukan sendiri maupun kelompok seperti renang, lari, hoki, sepakbola, bulutangkis, basket, sepak takraw, bolavoli dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, olahraga di Indonesia terutama pada cabang permainan bolavoli saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat semua itu tidak lepas dari tangan-tangan pemerintahan khususnya pemerintahan di bidang Olahraga dalam semua pertandingan di tingkat regional , nasional, dan bahkan internasional.

Bolavoli saat ini menjadi olahraga permainan yang di gemari oleh masyarakat Indonesia baik pada pria dan wanita , anak-anak , remaja ,orang dewasa bahkan orang tua. Permainan bolavoli menduduki peringkat ke dua setelah sepak bola karena di dalam permainan bolavoli tidak adanya kontak secara fisik sehingga memungkinkan cedera relatif lebih kecil. Permainan bolavoli pertama kali ditemukan oleh instruktur pendidikan jasmani Holyoke Masschusetts Amerika Serikat yang bernama William G Morgan pada tahun

1895. Bolavoli merupakan bentuk olahraga prestasi dan rekreasi sehingga dalam melakukan olahraga ini ada yang bertujuan untuk mencari kesenangan dengan rekreasi atau mencari prestasi.

Menurut Nurhasan dkk (2005: 4) olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk memperoleh kesenangan, kesehatan, status sosial, dan juga untuk berprestasi sebagai olahragawan profesional, dengan itu sangat diinginkan semua orang jika mempunyai prestasi dalam dunia bolavoli dengan itu dibutuhkannya pelatih, pembinaan proses latihan dan, manajemen klub yang baik. Pembinaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam mencapai prestasi yang baik dalam didalam pembinaan terdapat pelajaran-pelajaran yang terarah dan terencana. Selain itu manajemen dalam sebuah klub juga mendukung dalam proses pencapaian hasil karna manajemen yang baik akan memiliki peluang untuk meraih prestasi yang diharapkan seorang atlet.

Sebuah klub atau pembinaan yang cukup berjalan baik maka atlet dan yang ada di dalam klub atau pembinaan tersebut harus berjalan sesuai tempat dan fungsi masing-masing, manajemen yang kurang baik tidak akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup panjang, hal ini karena sebuah manajemen sebagai penompang atau penyangga dalam klub tidak dapat terpenuhi dan berjalan sesuai semestinya. Manajemen merupakan bagian tak terpisahkan dari aktifitas seluruh organisasi yang menyeluruh, termasuk disebuah klub bolavoli. Sebagaimana yang dikatakan Putra Mulyawan (2016:3) bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha kepada para anggota organisasi dan penggunaan

sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan dalam organisasi, Manajemen yang dimaksudkan sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program agar keputusan-keputusan berupa arah dan sasaran itu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan. Jika ingin mencapai hasil prestasi yang bagus bukanlah pekerjaan yang mudah tetapi juga bukan tidak mungkin tidak bisa didapatkan prestasi itu sendiri. Prestasi olahraga bolavoli dalam pembinaanya tidak berbeda jauh dengan olahraga lainnya, dengan sarana dan prasarana serta di dukung oleh pelatih yang profesional, sudah berlisensi dan mempunyai kompetensi yang bagus dan juga terpenuhinya program latihan yang terstruktur sehingga mendukung prestasi seorang atlet. Selain itu untuk menunjang prestasi atlet dan mencapai tujuan diperlukannya ketekunan, kedisiplinan, dan kesabaran masing-masing individu pada diri atlet tersebut.

Bolavoli di Jawa Timur kini berkembang secara pesat terutama di Kota Kediri dalam hal ini untuk menuju PORPROV Jatim Ke-VII , KONI Kota Kediri telah menggelar seleksi perekrutan atlet dari berbagai cabang olahraga yang setelahnya akan mengikuti Pemusatan latihan kota (PUSLATAKOT) dan salah satunya adalah cabang olahraga bolavoli putri untuk persiapan dalam ajang PORPROV Jatim Ke-VII yang latihannya bertempat di *Sport Center* Kampus 4 UN PGRI Kediri. Mayoritas Atlet-atlet PUSLATAKOT adalah hasil binaan dari beberapa klub yang ada di Kota Kediri. Dengan mengadakan seleksi dan setelah itu di bina kembali secara terpusat yang bertempat di kampus 4 UN PGRI Kota Kediri. PORPROV adalah program unggulan KONI

Jatim sebagai ajang untuk menyeleksi atlet-atlet terbaik Jawa Timur dengan demikian hasil dari PORPROV proses pembinaannya akan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Ketingkat Nasional. Melihat prestasi KONI Kota Kediri pada PORPROV Jatim tahun lalu terutama pada cabang Bolavoli putri Kota Kediri, Tahun 2019 lalu tim bolavoli putri Kota Kediri menunjukkan performa yang baik serta berhasil sampai ke *grand final* dan mendapatkan juara 2 setelah melawan Kota Surabaya, maka dari itu sesuai uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengambil judul penelitian yaitu “Manajemen Pembinaan (PUSLATKOT) Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020”.

B. Ruang Lingkup

Dari uraian latar belakang diatas maka titik fokus penelitian yang tepat untuk diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif
2. Penelitian dilakukan di PUSLATKOT Kota Kediri
3. Penelitian ini membahas tentang Manajemen Pembinaan PUSLATKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020

C. Pertanyaan Peneliti

Dari uraian latar belakang dan ruang lingkup diatas, maka akan menimbulkan beberapa pertanyaan, maka pertanyaan penelitian yang timbul, yakni :

1. Bagaimana proses seleksi perekrutan atlet dan pelatih serta pengelolaan atlet dan pelatih pada PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020 ?
2. Bagaimana proses latihan dan pelaksanaan program latihan serta evaluasi pada para atlet PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020 ?
3. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020 ?

D. Tujuan Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan jawaban yang jelas tentang focus penelitian yang telah diuraikan diatas, yakni :

1. Mengetahui proses seleksi perekrutan atlet dan pelatih serta pengelolaan atlet dan pelatih pada PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020.
2. Mengetahui proses latihan dan pelaksanaan program latihan serta evaluasi pada para atlet PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020.
3. Mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam menerapkan manajemen pembinaan di bidang olahraga bolavoli dan meningkatkan prestasi dalam proses pelatihan bolavoli.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi khalayak umum tentang manajemen pembinaan PUSLATKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi PBVSI Kota Kediri dan pelatih dalam menerapkan manajemen pembinaan PUSLATKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Olahraga

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang artinya tangan dewa dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata *to manage*, dengan kata benda *managemant* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *managemant* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengolahan. Faizal Bahri (2019:4) mengatakan Manajemen adalah suatu kegiatan untuk melakukan suatu progam kerja yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yangtelah ditargetkan. Sedangkan Hasibuan (2001) dalam Achmad paturusi (2012:2) mengatakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni untuk mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efesien dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dikatakan oleh George R. Terry dalam Setyowati (2013) yang dikutip oleh Faizal Bahri (2019:4) yakni :

Manajemen merupakan suatu proses yang sangat mempunyai ciri khas terdiri dari tindakan pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai sasaran melalui pemnafaatan sumber daya manusia .

Manajemen menurut (Sondang P. Sagian) dalam Harsuki (2013:62) kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangkai pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa pernyataan di atas pengertian dari Manajemen adalah suatu proses dalam sebuah organisasi atau kelompok yang mengatur segala progam kerja yaitu perencanaan, pengolahan, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya manusia agar berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan dan mendapat hasil yang lebih baik.

2. Unsur- Unsur Manajemen

Manajemen mempunyai beberapa unsur dikatakan oleh kendry (2017:4) unsur manajemen yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Men* yang artinya adalah kerja manusia, baik untuk tenaga kerja operasional/pelaksana.
- b. *Money* usaha dalam mencapai tujuan yang ditargetkan.yang artinya adalah berapa banyak uang yang diperlukan.
- c. *Methods* yaing artinya adalah bagaimana cara yang digunakan untuk usaha agar mencapai tujuaan yang ditargetkan.
- d. *Materials* yang artinya apa saja bahan-bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.
- e. *Machines* artinya adalah apa saja alat-alat yang digunakan dan diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.
- f. *Market* artinya adalah pasar untuk menjual sebuah barang serta jasa-jasa yang dihasilkan dalam sebuah usaha.

Jika dalam organisasi tidak terdapat dari enam unsur tersebut maka bisa dipastikan usaha tersebut tidak akan berjalan dengan baik karena di dalam manajemen enam unsur tersebut hal yang penting agar sebuah organisasi bisa berjalan dengan baik dan profesional.

3. Fungsi Manajemen

Manajemen memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan tentu ada beberapa hal yang harus di laksanakan, Manajemen memiliki beberapa fungsi dalam sebuah upaya untuk mencapai tujuan dalam pembinaan olahraga diantara fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa pendapat adalah sebagai berikut: dikatakan oleh Husdarta (2015:37-40) Proses kelangsungan fungsi dari manajemen yaitu meliputi: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan (leading), dan evaluasi. Sedangkan menurut George R. Terry (1997) dalam Harzuki (2013:79) Fungsi manajemen dibagi menjadi empat bagian yakni Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pergerakan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*). Maka fungsi manajemen diambil dari beberapa pendapat yakni :

a. Fungsi perencanaan

Perencanaan adalah penentuan mana yang lebih dahulu tujuan yang ingin dicapai dan alat apa yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut . Perencanaan itu mencakup apa yang akan dilakukan, serta bagaimana melakukan, dan siapa yang akan melakukannya karena selalu ada gap antara apa yang telah dicapai dan apa yang dituju. Maka disini evaluasi dibutuhkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah menciptakan hubungan antara aktivitas yang akan dikerjakan personal melakukannya dan faktor fisik yang dibutuhkan. Untuk mengkoordinasi sumber-sumber yang tersedia, administrator mendesain sebuah struktur formal dari tugas dan kewenangan yang akan mendorong tercapainya tujuan dengan efisien dan efektif. Tujuan utama dari pengorganisasian itu adalah membagi tugas / pekerjaan yang akan dilaksanakan, menentukan kelompok kerja, menata jenjang kesenangan, dan menyeimbangkan otoritas dan tanggung jawab. Pengorganisasian yaitu mempersatukan sumber daya pokok yakni dengan cara yang teratur serta mengatur orang yang ada dalam pola tersebut (Harsuki, 2012:105).

c. Kepemimpinan

Dalam kepemimpinan terkandung beberapa aspek penting yaitu membuat keputusan, mengarahkan, dan membangkitkan motivasi. Jiwannya adalah memberikan arahan, tuntunan dan pengendalian terhadap perilaku personal anggota organisasi. Pengalaman menunjukkan kepemimpinan yang dimaksud, menjadi kunci bagi pencapaian keberhasilan. Kepemimpinan yang lemah karena berbagai sebab rendah kompetensi dalam bidang yang ditangani, lemah dalam ketrampilan sosial dan komunikasi semuanya tidak akan membawa kemajuan bagi organisasinya. Banyak program yang macet karena kepemimpinan yang lemah. Atmosfir pengajaran menjadi tidak sehat dan kondusif karena kepemimpinan yang tidak sesuai.

d. Pergerakan

Pergerakan adalah bagian dari fungsi fundamental dalam manajemen. Pergerakan atau menggerakkan yakni membujuk orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip daripada pergerakan ini yakni tentang perilaku yang dapat diubah, diatur, dan dibentuk dengan sistem imbalan yang positif yang bisa dikendalikan sesuai kegiatan dalam menggerakkan anggota kelompok. Sehingga keinginan untuk berusaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.

e. Pengawasan

Pemantauan untuk memastikan pelaksanaan program dan kegiatan telah dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan, maka setiap organisasi melakukan pengawasan atau mengontrol. Dalam hal ini pengawasan dilakukan untuk pelaku organisasi agar mengarah ke tujuan organisasi. Pengawasan dikaitkan dengan upaya untuk mengendalikan, membina, dan meluruskan sesuatu yang ada dalam kegiatan organisasi sebagai upaya pengendalian sebuah mutu yang luas.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses penentuan nilai dalam suatu hal dan obyek untuk menentukan tujuan tertentu. Menurut Husdarta (2015:40) evaluasi merupakan suatu proses penentuan faktor yang menimbulkan kesenjangan

antara hasil dan rencana. Dalam hal ini evaluasi diperlukan dan digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari sebuah kerja dari kelompok telah sesuai dengan apa yang ditetapkan.

4. Pengertian Olahraga

Olahraga yang saat ini mempunyai peran yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Olahraga adalah suatu kegiatan yang mempunyai manfaat yang banyak untuk kesehatan tubuh selain untuk memelihara kesehatan olahraga juga dapat melatih psikis, meningkatkan ketrampilan gerak, memperkuat otot, menyembuhkan yang sakit, mempercepat proses diet, mengurangi stres, dan meningkatkan kebugaran jasmani. Sehingga seseorang yang sering melakukan kegiatan olahraga akan memiliki kesehatan rohani dan jasmani dibandingkan seseorang yang jarang melakukan aktivitas tersebut. Beberapa pendapat mengatakan:

Menurut Cholik Mutohir (2002) yang dikuti oleh Bangun (2018:31) :
Olah raga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Sedang menurut Simanjuntak et al., (2016:21; Sugiharto 2014:31) yang dikutip Patama (2020:21):
Olahraga harus dilakukan dengan aman, nyaman, dan menyenangkan serta sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, agar dapat meningkatkan kapasitas fungsional tubuh sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan.

Banyak cabang olahraga yang aman dan menyenangkan salah satunya yaitu pada cabang permainan bolavoli, permainan Bolavoli dapat dilakukan dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat tanpa membedakan umur dan

status sosial. Bahkan sekarang permainan bolavoli menjadi olahraga yang sangat digemari dilapisan masyarakat karena pada permainan ini jauh dari kontak fisik secara langsung.

B. Pembinaan Prestasi Olahraga

1. Pembinaan Prestasi

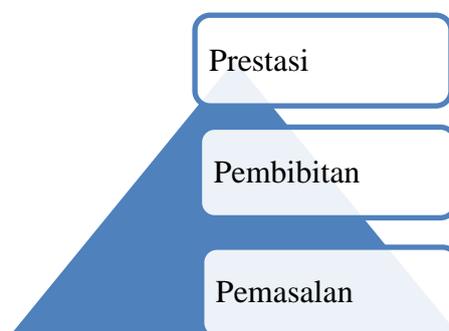
Pembinaan adalah suatu proses tindakan yang dilakukan secara terstruktur guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi yang maksimal khususnya dalam olahraga pembinaan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga salah satunya untuk menunjang prestasi atlet dibutuhkannya pembinaan yang terprogram, terarah, dan berkesinambungan dalam regenerasi cabang olahraga tersebut. Seorang atlet merupakan bagian komponen terpenting didalam suatu proses pembinaan (Pratama, 2019:26). Pembinaan seorang atlet perlu direncanakan serta disesuaikan untuk setiap masing-masing individu sehingga pada latihan tersebut mendapatkan hasil yang maksimal menurut (Harsono, 2015:66) yang dikutip (Pratama, 2019:22). Beberapa pendapat mengatakan bahwa sebagaimana yang dijelaskan oleh Suchman (Arikunto & Jabar, 2009, p. 1) yang dikutip oleh Irmansyah (2017:25) bahwa Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat diketahui baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi.

Sedangkan Prestasi menurut Kedry (2017:3) hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan secara maksimal sehingga membuahkan hasil.

Pencapaian hasil prestasi yang baik di dukung dengan adanya peran pembinaan yang tepat, pelatih yang memiliki kualifikasi dan kompetensi serta sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai, program pelatihan yang sesuai dengan karakter masing-masing atlet, serta diperlukan latihan yang intensif. Selain itu untuk mencapai prestasi seorang atlet dibutuhkan kesabaran, kedisiplinan, kesadaran dan keuletan masing-masing atlet untuk mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan.

2. Tahap-Tahap Pembinaan

Banyak hal untuk mendukung dalam proses pembinaan yakni ada klub olahraga, sekolah olahraga serta organisasi olahraga yang membantu dalam kelangsungan dalam pembinaan untuk pencapaian prestasi maksimal dalam olahraga yaitu harus melalui kegiatan pembinaan terarah, terprogram, dan terencana melalui sebuah kegiatan yang memakan waktu lama maka dari itu perlu adanya tahapan-tahapan dalam pembinaan. Digambarkan dalam sebuah piramida menurut Djoko Pekik Irianto (2002:27) yang dikutip Yuliantono (2019:11)



Gambar 2. 1 Sistem Piramida Pembinaan Olahraga Prestasi

a. Pemasalan

Pemasalan adalah mempolakan suatu ketrampilan serta kesegaran jasmani secara multilateral dan spesialisasi. Pemasalan didalam dunia olahraga bertujuan supaya mendorong masyarakat supaya memahami serta menghayati secara langsung hakikat dan manfaat olahraga didalam kehidupan manusia sebagai suatu kebutuhan yang wajib, khususnya jenis olahraga yang mudah, menarik, murah, dan bermanfaat dan massal. Pemasalan juga bertujuan untuk melibatkan sebanyak-banyaknya seorang atlet didalam sebuah olahraga prestasi, hingga timbulnya suatu minat dan sebuah motivasi dalam menunjukkan kemampuan terbaik sebagai upaya meningkatkan prestasi di dalam olahraga (Kendry, 2017:5). Pemasalan merupakan sebuah dasar teori di dalam piramida dan sekaligus merupakan landasan dalam proses pembibitan dan pemanduan bakat seorang atlet. Sehingga dalam hal ini dilakukan pada tahap awal proses pembinaan prestasi atlet. Pemasalan olahraga berfungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan manusia di indonesia dalam rangka membangun manusia yang berkualitas menjadikan olahraga sebagai kebutuhan hidup sehingga terciptannya masyarakat yang produktif. Dalam hal ini harus adanya strategi yang dapat membangun kesadaran akan berolahraga seperti tersedianya sarana prasana, mendatangkan atlet-atlet yang berbakat serta untuk melatih olahraga usia dini membangun motivasi anak, memperlihatkan olahraga di siaran televisi serta mengikutkan pertandingan saat di bangku sekolah.

b. Pembibitan atlet

Pembibitan ialah usaha mencari atau menjangkau individu-individu yang mempunyai bakat atau potensi didalam dunia olahraga prestasi untuk mencapai suatu prestasi dikemudian hari yang melibatkan orang tua, guru, serta pelatih dari suatu cabang olahraga tertentu yang dilakukan secara bertahap dengan tujuan mencari calon-calon atlet yang berbakat dan berprestasi, sehingga dapat dilanjutkan ketahap pembinaan yang lebih intensif dengan sistem-sistem yang lebih inovatifserta mampu memanfaatkan peran teknologi modern yang ada sekarang. Dalam hal ini pemilihan pada atlet tidak asal memilih ada beberapa karakteristik kriteria dalam pemilihan bibit atlet yang akan dijadikan sebagai bibit unggul. Sari dkk (2018:10) berpendapat bahwa beberapa karakteristik yang akan dijadikan atlet bibit unggul antara lain:

- 1) Memiliki Fisik yang sehat, tidak cacat tubuh, diharapkan postur tubuh yang sesuai dengan cabang olahraga yang diminati.
- 2) Memiliki fungsi organ-organ tubuh, kekuatan, kecepatan, kelentukan, daya tahan, koordinasi, kelincahan, power sesuai kebutuhan cabang.
- 3) Gerak dasar yang baik
- 4) Memiliki intelegensi dan emosional yang baik.
- 5) Memiliki integritas yang tinggi. Memiliki karakteristik bawaan sejak lahir yang dapat mendukung pencapaian prestasi prima.

c. Peningkatan Prestasi

Prestasi di dalam dunia olahraga ialah puncaknya penampilan atlet yang telah dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan setelah melakukan berbagai program latihan dan uji coba yang dilakukan secara periodic dalam waktu tertentu. Namun semua itu bisa didapat melalui proses yang sukar dan persiapan yang matang.pencapaian prestasi yang tinggi

merupakan puncak proses pembinaan baik melalui pemasalahan dan pembibitan.

3. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pembinaan

Pembinaan terutama pada bolavoli tentu ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembinaan tersebut hal ini dapat berdampak buruk bagi suatu pembinaan olahraga oleh karena itu suatu pembinaan perlu adanya sebuah obyek yang akan menunjang keberhasilan suatu proses pembinaan. Menurut Danardono yang dikutip oleh Kendry (2017:4) berpendapat bahwa beberapa faktor-faktor yang berpengaruh dalam suatu proses pembinaan olahraga yaitu: Adanya atlet yang berpotensi, adanya pelatih yang profesional serta mampu menerapkan iptek, adanya sarana dan prasarana dan kelengkapan alat olahraga yang cukup, adanya hubungan yang baik antara pengurus, pembina, pelatih, atlet, pengprov, KONI, dan ditunjang dengan anggaran yang cukup untuk suatu proses pembinaan, dan Gizi, kondisi fisik, dan psikologi atlet tersebut.

4. Atlet

Atlet berasal dari kata Yunani yaitu *athlos* berarti “kontes” Atlet merupakan sumber daya yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan prestasi olahraga khususnya pada cabang permainan bolavoli karena atlet yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam suatu proses pembinaan, oleh karena itu untuk mendapat prestasi yang maksimal dibutuhkannya atlet yang berpotensi tinggi. Menurut beberapa pendapat pengertian atlet sebagai berikut:

Menurut Widijoto (2007) yang dikutip oleh Kendry (2017:5) atlet adalah seorang olahragawan yang menjadi suatu obyek atau sasaran di dalam suatu kegiatan latihan olahraga cabang yang ditekuni.

Sedang menurut Ari (2017:73) atlet merupakan salah satu individu yang mempunyai karakter keunikan tersendiri.

Menurut Jannah (2012) yang dikutip oleh Murdiansyah (2016:135) atlet merupakan seseorang yang ikut serta dalam pertandingan atau perlombaan dengan mengadu kekuatan dan fikiran.

Berdasarkan pernyataan diatas atlet adalah seseorang yang memiliki kepribadian yang unik dan individu yang terlatih dari suatu cabang olahraga dengan mengadu kekuatan dan fikirannya. Hal ini kepribadian seorang atlet berpengaruh didalam proses pembinaan. Tujuh kepribadian yang harus dimiliki seorang atlet yaitu antara lain :

- a. Ambisi yaitu keinginan yang kuat untuk mencapai suatu yang diinginkan serta meraih keberhasilan. Seorang atlet yang memiliki ambisi tidak akan cepat puas selalu menginginkan perbaikan serta selalu optimis , rasa ingin bersaing serta harus mencapai target.
- b. Kerja keras yaitu seorang atlet yaitu suatu kesungguhan atas usaha yang telah dijalani untuk mewujudkan suatu ambisi dengan selalu melakukan program latihan dengan penuh sungguh-sungguh menghabiskan waktu untuk latihan serta mempunyai intensitas yang tinggi,proaktif serta menyukai tantangan.

- c. Gigih kepribadian ini menuju pada kesanggupan seorang atlet untuk melakukan suatu usaha secara konsisten. atlet yang mempunyai sifat yang gigih tidak akan cepat putus asa selalu berusaha dan memiliki daya tahan atas ketidaknyamanan suatu kondisi.
- d. Komitmen kepribadian ini menuju terhadap sikap atlet yang selalu memegang teguh ketentuan baik dalam diri maupun dari luar, mencintai profesinya disiplin dan fokus akan tujuannya dan tanggung jawab atas profesi yang dipilihnya.
- e. Mandiri kepribadian ini menuju terhadap sikap seorang atlet untuk memenejeman dirinya sendiri, atlet yang mandiri tidak hanya berlatih ketika program dari seorang pelatih tapi secara otomatis dia melakukan latihan tambahan untuk dirinya sendiri.
- f. Cerdas kepribadian ini menuju adanya kesedian untuk berpikir secara rasional, terarah dan selalu efektif menghadapi lingkungan, atlet yang cerdas yaitu atlet yang mampu mengambil sebuah keputusan pada saat yang sulit saat bertanding serta sebagai seorang atlet yang tanggap, mampu bertindak dengan cermat, kreatif dalam bermain.
- g. Terkendali kepribadian ini menuju kepada diri sendiri untuk menyanggupi mengendalikan perasaan dan pikiran secara efektif mampu menstabilkan emosi saat bertanding sportif, dan mengakhiri pertandingan dengan cepat.

5. Pelatih

Dunia olahraga tentu tidak asing lagi dengan kata pelatih, Gelar pelatih adalah gelar atau sebutan yang memancarkan rasa hormat, respek,

status, tanggungjawab. Pelatih adalah seorang yang profesional dalam melatih suatu cabang olahraga serta seseorang yang bertugas untuk melatih mempersiapkan fisik serta mental seorang olahragawan, didalam bolavoli pelatih juga mengatur strategi,taktik,dan pelatihan fisik serta dukungan moral kepada seorang atletnya. Pelatih juga berperan sangat penting didalam proses pembinaan dan keberhasilan seorang atlet karena pelatih dan anak didik mempunyai hubungan yang erat sehingga sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi anak didiknya. Suatu hal yang penting yang harus dilakukan dan ditanamkan oleh seorang pelatih kepada anak didiknya adalah seorang atlet harus percaya kepada pelatih bahwa yang akan diprogramkan dan dilakukan oleh pelatih adalah untuk kebaikan kemajuan atlet. Pelatih merupakan fasilitator yang menyelenggarakan program, tempat serta fasilitas latihan bagi atlet yang ingin berprestasi sesuai dengan harapan pelatih. tidak hanya itu pelatih juga sebagai orangtua, teman, motivator, guru, dan masih banyak peran lainnya. Bangun (2018:30) berpendapat bahwa:

Pelatih juga sebagai guru, pendidik, bapak, dan teman sejati. Sebagai guru pelatih disegani, sebagai bapak pelatih dicintai, sebagai teman sejati pelatih yang dipercaya dan merupakan tempat untuk mencurahkan isi hati.

Sedangkan Jaya priyanto dkk(2014:24) berpendapat bahwa: seorang pelatih harus mengetahui karakteristik individu dan kejiwaan atletnya. Pelatih harus bertindak tegas dan tepat sesuai situasi dan kondisi, serta bisa membina kemampuan anak didiknya untuk menerapkan program latihan yang akan menunjang manajemen latihan yang baik.

Jadi dari pernyataan tersebut bawasannya pelatih tidak hanya berperan sebagai pelatih tetapi banyak peran yang harus di lakukannya sesuai dengan kebutuhan atlet tersebut, seorang pelatih dituntut untuk menjalani profesi tidak semata-mata mantan seorang atlet tetapi juga harus mempunyai kompetensi yang penting diantaranya adalah memberi pengetahuan dari segi tekni,taktik,dan mental (Bangun,2018:31. Untuk menjadi seorang pelatih yang baik, paling tidak harus mempunyai beberapa kemampuan atau kriteria antara lain: kemampuan fisik, kemampuan psikis, kemampuan pengendalian emosi, kemampuan sosial, tanggungjawab dan pengabdian demi prestasi atlet. Diatas telah dijelaskan macam tugas sebagai pelatih serta keterampilannya, secara umum keterampilan seorang pelatih dibagi menjadi tiga bagian menurut Harsuki (2013:71) yakni :

- a. Keterampilan teknis mencakup suatu keterampilan kecakapan dalam aktivitas yang khusus yang terdiri dari metode, prosedur, proses, dan teknik. Yang menyangkut dalam teknik yakni menentukan tujuan dan anggaran, mengorganisasi, mengelola tim dengan sukses serta mengembangkan progam latihan.
- b. Keterampilan manusia yakni pelatih harus bisa menyesuaikan diri, memotivasi serta bekerja dengan cukup baik didalam olahraga. Keterampilan juga sangat penting untuk menjaga keharmonisan suatu tim atau regu dan keterampilan manusia akan memperbaiki sebuah prestasi pelatih secara menyeluruh.

- c. Keterampilan konsep yakni suatu kemampuan melihat berbagai aspek dari persiapan mental berkaitan dengan persiapan fisiologis untuk mencapai puncak prestasi. Sebagai contoh didalam dunia pelatih keterampilan manusia dan keterampilan teknik di gabungkan untuk menghasilkan situasi secara optimal serta perkembangan pada atlet.

C. Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana mempunyai bagian penting dalam suatu proses pembinaan. Sarana dan Prasana mempunyai sebuah fungsi arti yang berbeda, tetapi sarana dan prasarana merupakan dua hal yang saling menunjang antara satu dengan lainnya. sarana yaitu segala sesuatu yang digunakan sebagai alat yang akan digunakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu . Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung dan merupakan penunjang utama dalam terselenggaranya suatu kegiatan. Sarana seperti halnya dalam menyelenggarakan sebuah pertandingan bolavoli membutuhkan alat dan perlengkapan yaitu lapangan, bola, net, tiang, garis lapangan, scoreboard, wasit, dan lain-lain. Sedangkan prasarana sendiri adalah hal yang menunjang terselenggaranya suatu proses yang bersifat permanen dan tidak mudah berpindah. Dikemukakan oleh Agnes (2016:6) bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah bagian yang berperan penting dan dasar dari pelaksanaan pembinaan olahraga. Irawan (2017:93) berpendapat bahwa :

Sarana dan prasarana olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan

yang di gunakan dalam memenuhi prasaratan yang di tetapkan untuk pelaksanaan program olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga adalah merupakan sebuah benda baik yang bergerak dan tidak bergerak, yang diperlukan sebagai penunjang penyelenggaraan kegiatan olahraga baik secar langsung maupun tidak langsung (Firdaus dan Purnomo ,2015 :87)

Jadi dapat disimpulkan pengertian dari sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang digunakan serta dimanfaatkan dan sebagai penunjang suatu proses kegiatan atau aktifitas agar sesuai dan berjalan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung.pentingnya sarana dan prasarana olahraga di dalam pembinaan olahraga karena dasar dari suatu proses pembinaan olahraga ialah memadainnya suatu alat atau perlengkapan tanpa sarana dan prasarana yang baik mustahil dapat menciptakan suatu proses pembinaan yang baik, seperti contoh atlet tidak bisa berlatih secara maksimal dan menyalurkan bakatnya.

2. Prasarana Olahraga

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dalam terselenggaranya suatu proyek dan lain sebagainya.. Dalam olahraga prasarana dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan mempermudah tugas yang sifatnya bisa semi permanen.menurut Muhara dkk (2017:2) prasarana olahraga adalah sebagai wadah dan merupakan tempat atau wahana dalam melakukan kegiatan olahraga yang selanjutnya menjadi cikal bakal untuk memulai suatu proses pembinaan. Prasarana atau bisa disebut dengan perkakas ialah segala sesuatu yang digunakan dan dibutuhkan dalam mengembangkan suatu prestasi

dan sebagai penunjangnya, mudah dipindahkan (semi permanen) tetapi berat ataupun sulit dipindahkan (Samosir 2018,26).

Beberapa definisi tersebut dapat di disebut dari contoh prasarana olahraga adalah lapangan bola basket, lapangan bolavoli, stadion olahraga, gedung, hall matras dan masih banyak lainnya. Prasarana bukan hanya terdapat pada hal-hal yang menyangkut dalam arena kegiatan olahraga saja tetapi segala sesuatu diluar arena yang menunjang berlangsungnya kegiatan olahraga serta memperlancar kegiatan olahraga juga disebut juga sebagai prasarana.

3. Sarana Olahraga

Sarana olahraga terjemahan dari “*facilities*” yang berarti adalah segala sesuatu yang digunakan dan dimanfaatkan dan menunjang dalam suatu proses kegiatan olahraga. Sarana olahraga juga sebagai sumber daya pendukung yang berupa segala macam bentuk dan segala macam peralatan dan perlengkapan yang digunakan dan dibutuhkan dalam aktivitas olahraga (Irawan,2017:92).

Berdasarkan pengertian sarana olahraga di atas, sarana dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

- a. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lainlain.
- b. Perlengkapan (*device*), yaitu:
 - 1). Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas, dan lain-lain.
 - 2). Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul, dan lain-lain.

Jadi sarana seperti halnya prasarana yaitu sebagai materi yang dipakai didalam kegiatan olahraga, saling berkaitan antara satu sama lain. Peggunaan sarana dan prasarana yang baik akan menhasilka atlet yang baik pula.

4. Tujuan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu bentuk yang permanen yang merupakan suatu dasar utama sebagai permulaan sebuah kegiatan dalam olahraga tidak dapat dipungkiri penggunaan sarana dan prasarana menjadi salah satu sarana media penunjang keberhasilan atlet. Irawan 2017:93 mengatakan tujuan dari sarana dan prasarana adalah:

- a. Memperlancar kegiatan olahraga
- b. Mempermudah dalam melakukan gerakan olahraga
- c. Mempersulit gerarakan yakni agar terciptanya keseriusan dalam melakukan gerakan olahraga
- d. Untuk kelangsungan efektivitas aktifitas olahrga
- e. Penunjang prestasi didalam aktivitas olahraga
- f. Memacu pertumbuhan dan perkembangan atlet.

Selain itu sarana dan prasarana juga mempunyai tujuan dan berperan penting dalam mengurangi faktor cedera dalam melakukan kegiatan tersebut (Cahyani,2019:14).

5. Ketentuan Sarana dan Prasarana.

Setiap cabang olahraga memiliki sarana dan prasarana yang berbeda beda tergantung jenis kegiatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan tentu

memiliki standar dan ketentuan yang baik agar pelaksanaan kegiatan olahraga juga berjalan dengan baik. Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun tentang penyelenggaraan olahraga, pada bab X mengenai standarisasi yang dikutip oleh Susanto (2015:37).akreditasi dan sertifikasi keolahragaan pasal 89 ayat 1-3 menerangkan bahwa:

- a. Standar prasarana dan sarana olahraga terdiri atas standar prasarana olahraga dan standar sarana olahraga.
- b. Standar prasarana olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup persyaratan:
 - 1) Ruang dan tempat berolahraga yang sesuai persyaratan teknis cabang olahraga
 - 2) Lingkungan yang terbebas dari polusi air, udara, dan suara
 - 3) Keselamatan yang sesuai dengan persyaratan sistem pengamanan,
 - 4) Kesehatan yang dinyatakan dengan tersedianya perlengkapan medis dan kebersihan.
- c. Standar Sarana Olahraga sebagaimana dimaksud ayat (1) mencakup persyaratan:
 - 1) Perlengkapan dan peralatan yang sesuai persyaratan teknis cabang olahraga
 - 2) Keselamatan yang sesuai dengan persyaratan keselamatan perlengkapan dan peralatan
 - 3) Kesehatan yang dinyatakan dengan dipenuhinya persyaratan kebersihan dan higienis, dan pemenuhan syarat pokok yang ramah lingkungan.

D. Latihan

1. Pengertian Latihan

Kehidupan di era yang sekarang ini setiap orang memerlukan latihan olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun kondisi fisiknya. Latihan adalah suatu kegiatan dan upaya untuk meningkatkan aktifitas fisik dengan proses yang sistematis dan dilakukan secara berulang sehingga semakin hari akan semakin bertambah jumlah beban latihan ,waktu,dan intensitasnya.Oleh sebab itu itu latihan dilakukan secara benar dan tepat akan

mempengaruhi perkembangan seorang atlet baik secara psikologi maupun fisiologinya. Latihan merupakan gerakan-gerakan kondisi fisik yang menggunakan otot besar seperti kalestenik pada permainan dan aktivitas formal yang mampu membangkitkan tenaga serta dapat meningkatkan kinerja otot (Fadhil, 2014:3).

Menurut Sukadiyanto (2010, pp.7-9) dalam Santoso dan Lismadiana (2016:101) berpendapat bahwa :

pengertian latihan mengandung beberapa makna seperti: *practice*, *exercise*, dan *training*.

- a. Pengertian latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya.
- b. Pengertian *exercises* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam menyempurnakan gerakannya.
- c. Pengertian *training* adalah penerapan dari perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek, metode, dan aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Meraih suatu prestasi yang gemilang tentu banyak yang harus dijalani dan memerlukan suatu proses yang panjang adapun proses yang harus dilakukan agar latihan berjalan sesuai sistematis yaitu program latihan, jenis latihan, serta frekuensi latihan dan metodenya.

2. Program Latihan

Program latihan adalah suatu kegiatan di dalam dunia olahraga secara terencana dan sistematis dan terstruktur dalam meningkatkan sebuah prestasi atlet untuk mencapai tujuan serta menjaga kondisi fisik seorang atlet dalam waktu yang cukup panjang. Beberapa pendapat mengatakan Program latihan adalah strategi usaha dalam mencapai tujuan masa depan prestasi seorang atlet semaksimal mungkin (Makadada, 2012:33). Sedangkan menurut Kendry(2017:5) Program latihan merupakan proses kerja yang dilaksanakan secara berulang, berkesinambungan dan sistematis semakin lama jumlah beban yang diberikan maka jumlah beban akan bertambah. Sebelum melatih suatu cabang olahraga tertentu seorang pelatih harus terlebih dahulu membuat program latihan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat dan terstruktur. Membuat program latihan yang mempunyai perencanaan yang baik bukanlah pekerjaan yang mudah karena dalam membuat suatu program latihan harus disusun dengan sebagaimana mestinya dan harus berkaitan sesuai cabang olahraga yang dilatih agar berprestasi yang diinginkan tercapai sesuai apa yang diharapkan. Kebanyakan cabang olahraga pada program latihannya dibagi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan umum dan khusus, tahap kompetisi maupun pra kompetisi, dan tahap transisi (Sari dkk 2018:11). Dalam mencapai suatu usaha prestasi yang maksimal memerlukan latihan-latihan terprogram, kualitas latihan yang baik serta mempertimbangkan faktor penentu dalam mencapai sebuah tujuan. Dalam hal ini faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

bakat atlet, kemampuan atlet saat itu, umur, sasaran yang ingin dicapai, prasarana, dana, lingkungan atlet, tenaga pelatih serta waktu yang tersedia (Makadada ,2012:34)

Kesimpulan dari program latihan adalah program latihan yang terencana dengan baik, terstruktur dan berjalan sesuai dengan semestinya dengan dasar seorang pelatih yang kompeten yang mengerti kemampuan dan sasaran tujuan utama latihan maka program latihan akan berjalan dengan baik dan peningkatan kualitas latihan.

E. Pendanaan

Pendanaan juga sebagai penentu keberhasilan atlet dalam Pembinaan, Selain sarana dan prasarana untuk menunjang suatu prestasi dibutuhkan dana yang cukup. Pendanaan berperan penting dalam proses pembinaan dalam hal ini pendanaan sebagai bentuk dari suatu proses berjalannya sebuah pembinaan yang dilakukan agar tujuan dari sebuah pembinaan olahraga dapat tercapai. Maka setiap pembinaan haruslah mempunyai pendanaan yang pasti dapat dipastikan kebutuhan-kebutuhan dasar pembinaan dapat tercukupi karena tanpa adanya pendanaan sebuah pembinaan tidak akan berjalan dan pendanaan yang baik akan mengalami kemajuan dalam pencapaian sebuah tujuan.

Menurut Nuri (2015:61) Dana merupakan faktor yang menunjang pembinaan, karena tanpa persiapan dana yang cukup tidak mungkin suatu harapan atau tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

Pendanaan ini haruslah dikelola dengan baik demi kelancaran dan tercapainya tujuan sebuah pembinaan cabang olahraga. Efisiensi penggunaan dana akan menyuburkan kegiatan proses pembinaan.

F. Permainan Bolavoli

1. Pengertian Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli adalah permainan yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat luas. Cabang olahraga yang satu ini adalah cabang olahraga yang yang digemari oleh lapisan masyarakat. Bolavoli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Permainan ini dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara dipasing dan diakhiri dengan smes pada tim lawan ,kedua tim dipisahkan oleh ketinggian net tertentu (Muhyi, 2008) dalam buku (Mutohir dkk, 2013:1). Dalam permainan bolavoli masing-masing pemainnya mempunyai ketrampilan khusus yaitu sebagai libero, smesh, dan pengumpan. Olahraga bola voli bisa dikatan sulit juga bisa dikatan mudah oleh karena itu sebagai pemain bolavoli harus mempunyai ketrampilan dasar dan teknik-teknik dasar,penguasaan teknik yang baik akan memudaghkan seorang pemain untuk menjalankan sebuah strategi serta munculnya kepercayaan diri dalam setiap pertandingan dan selalu optimis. Beberapa teknik dasar bolavoli menurut Pardijono (2015:19) ketrampilan dasar dalam bermain bolavoli yaitu teknik pasing, servis, smes,dan *block*.

2. Teknik- teknik Dasar Bolavoli

Beberapa teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dikuasai yaitu :

a. Servis

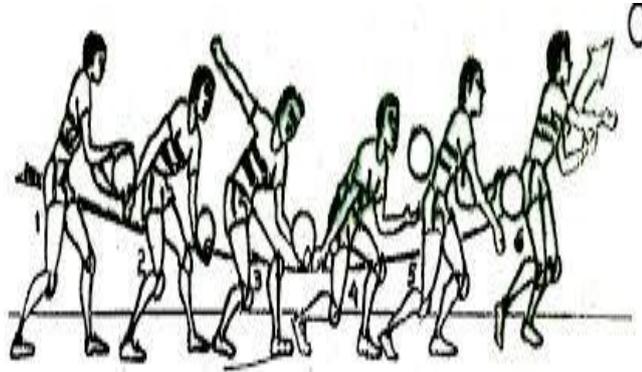
Di dalam permainan bola voli servis merupakan suatu usaha untuk memasukkan bola ke daerah lawan dengan satu tangan oleh pemain belakang yang dilakukan digaris belakang. Keterampilan dalam melakukan servis adalah salah satu ketrampilan penting kerana awal permainan boalvoli dimulai dengan seorang pemain melakukan servis (Mutohir dkk ,2013:20). Dikatakn oleh Pardijono (2015:19) servis adalah sebuah serangan awal untuk mendapat nilai agar regu mendapatkan kemenangan. Beberapa cara melakukan servis yaitu servis bawah, servis atas,dan servis lompat (*Jump serve*).

1). Servis bawah

Servis bawah adalah memukul bola dari garis belakang (lapangan permainan sampai bola melewati net sebagai tanda awal suatu permainan dimulai dengan menggunakan lengan. cara melakukan servis bawah menurut Pardijono 2015:19-20):

- a) Pemain berdiri menghadap net, kaki kiri didepan kaki kanan, lengan kiri dijulurkan kedepan dan memegang bola (ini untuk pemain tangan kanan , bagi pemain tangan kiri sebaliknya
- b) Bola dilempar rendah ke atas, berat badan bertumpu pada kaki sebelah belakang,lengan yang bebas digerakkan kebelakang dan diayunkan kedepan dan memukul bola.
- c) Sementara berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan.
- d) Gerakan terakhir adalah memindahkan kaki yang dibelakang ke depan

Gambar 2.1 Cara melakukan servis bawah pada permainan bolavoli



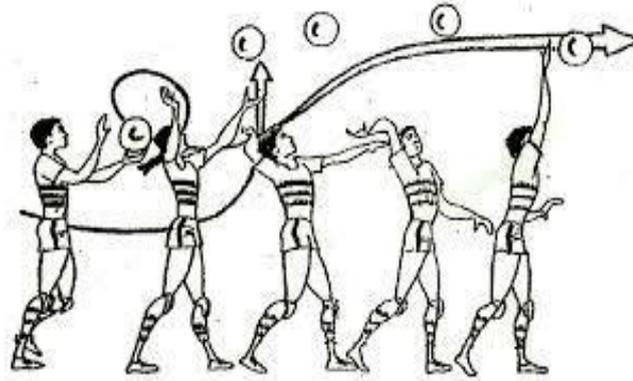
Sumber gambar: (Mutohir dkk, 2013:23)

2). Servis atas

Servis atas atau yang sering disebut dengan *floatservice* adalah servis yang sering dipakai atau digunakan disetiap pertandingan bola voli karena pada pukulan ini penepatan bola yang cukup akurat dan tajam sehingga lawan akan kesulitan saat mempasing atau mengembalikan bola. Cara melakukan servis atas menurut Pardijono (2015:21) yakni :

- a) Pemain berdiri dengan kaki kiri berada lebih kedepan dan kedua lutut agak ditekuk tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola, tangan kiri menyangga bola sedangkan yang kanan memegang bagian atas bola.
- b) Bola dilambungkan dengan tangan kiri keatas sampai ketinggian +- 1 meter diatas kepala didepan bahu,dan telapak tangan kanan segera ditarik kebelakang atas kepala dengan telapak menghadap kedepan,berat badan di pindahkan.
- c) Setelah tangan berada di belakang atas kepala dan bola berada sejangkauan tangan pemukul,maka bola segera dipukul dengan telapak tangan,lengan harus tetap lurus dan seluruh tubuh ikut bergerak.
- d) Bola dipukul diarahkan dengan gerakan pergerakan tangan,berat badan dipindahkan kekaki bagian depan. Gerakan lengan terus dilanjutkan kesamping melewati paha lainnya.

Gambar 2.2 Cara melakukan servis atas pada permainan bolavoli



Sumber gambar: (Mutohir, 2013:25)

3). Servis lompat

Servis lompat juga merupakan serangan awal untuk membuka suatu pertandingan pada servis lompat memberikan keuntungan untuk menjatuhkan metal lawan dan sulit untuk membangun serangan serta merupakan senjata yang ampuh untuk mengacaukan serangan kombinasi lawan. Dengan kondisi tersebut maka pemain yang sedang belajar permainan bola voli maka teknik dasar cara melakukan servis lompat untuk dikuasai yaitu memegang bola dan kaki dalam posisi siap untuk melangkah ke depan, kemudian sam bil melangkah lemparkan bola ke atas dengan ketinggian disesuaikan dengan kesamaan tinggi lompatan dan ketepatan memukul bola (Timing), dengan timing yang bagus akan menghasilkan pukulan yang bagus pula.

Gambar 2.3 Cara melakukan servis lompat pada permainan bolavoli



Sumber gambar: (Mutahir dkk, 2013:27)

b. Pasing

Pasing adalah ketrampilan yang sangat penting dalam permainan bola voli ,Pasing merupakan teknik yang tujuannya mengoper bola ke teman atau ke suatu tempat dengan melakukan pasing secara baik dan benar maka strategi dalam menyerang ataupun bertahan akan dipraktikkan dengan sebaik mungkin dan selanjutnya dimainkan kembali sebagai langkah awal serangan kepada regu lawan.Pasing dibedakan menjadi dua yaitu :

1). Pasing atas

Pasing atas adalah suatu cara yang digunakan untuk menerima bola pasing dari satu tim atau lawan yang biasanya merupakan hasil dari smes atau servis lawan, pasing atas biasanya kebanyakan digunakan oleh pengumpan.

Teori dasar passing atas menurut buku Pardijono (2015:41):

- a) Berdiri dengan kaki kanan didepan kaki kiri, kedua kaki terbuka selebar bahu, kedua lutut sedikit ditekuk ,kedua tangan dengan jari tangan terbuka sesuai bentuk bola,berada diatas kepala untuk bersiap.

- b) Pada saat perkenaan atau penerimaan bola, kedua lutut ditekuk untuk selanjutnya kembali ke atas sebagai daya bantu mendorong bola.
- c) Perkenaan atau penerimaan bola dengan jari-jari tangan ,untuk selanjutnya didorong secara halus dengan menggunakan kekuatan jari –jari ,pergelangan tangan ,siku,bahu ,dan selanjutnya dibantu kekuatan dorongan kaki.

Gambar 2.4 Cara melakukan pasing atas pada permainan bolavoli



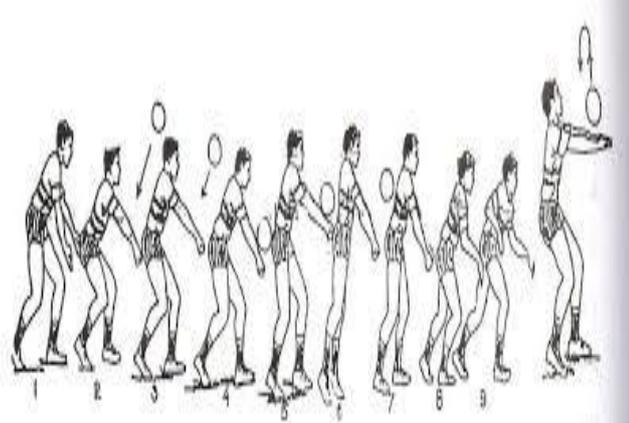
Sumber gambar: Dokumentasi pribadi, 05 september 2020

2). Pasing bawah

Pasing bawah biasanya digunakan untuk menerima servis lawan ataupun smes yang dilakukan oleh lawan. Pasing bawah merupakan ketrampilan dasar dalam permainan bolavoli yang berperan sangat penting untuk bertahan dari serangan lawan. Kosasih (1992:38) dalam buku pardijono (2015:27) pasing bawah dilakukan tepat didepan badan dan setinggi perut kebawah. Teori passing bawah menurut Pardijono (2015:32):

Berdiri dengan kaki yang satu didepan kaki yang lain, kedua kaki terbuka selebar bahu, kedua lutut ditekuk sampai membentuk sudut 135 derajat ,kedua tangan ditekuk sedikit diletakkan rileks didepan tubuh, badan dicondongkan ke depan sampai tumit terangkat.

Gambar 2.4 Cara melakukan passing atas pada permainan bolavoli



Sumber gambar: (Pardijono,2013:32)

c. Smes

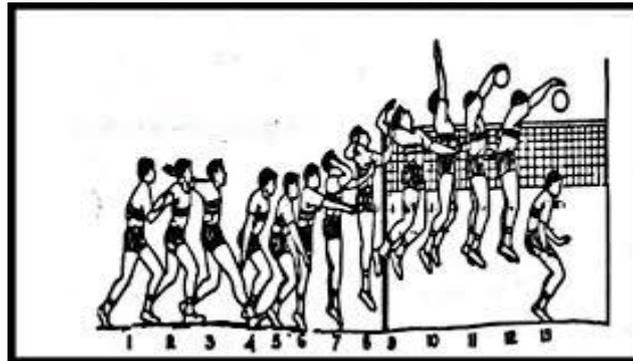
Smes merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan untuk menyerang dalam memperoleh nilai suatu tim dalam permainan bolavoli. Smes merupakan ketrampilan dasar bolavoli yang paling penting daripada ketrampilan yang lain karena smes merupakan suatu pukulan yang kuat dan keras dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas sehingga jalannya bola terjadi dengan kecepatan yang tinggi beberapa pendapat dari smes antara lain :

Menurut Robinson (1993:13) yang dikutip Muhammad Pranopik (2017:1) Smes adalah pukulan menukik kebawah dengan tenga yang penuh dan meloncat keatas, memukul bola ke daerah lapangan lawan

Sedangkan menurut Zuhermandi (2015:21) smes bisa dilakukan dari semua posisi baik di posisi belakang maupun posisi empat, tiga, dua posisi ini yang sering digunakan untuk melakukan smesh.

Jadi bisa dikatakan smes yaitu pukulan keras menukik kearah lawan dengan memukul bola dengan sekuat tenaga dengan cara meloncat keatas serta bisa dilakukan dari semua posisi yang ada.

Gambar 2.5 Cara melakukan smes pada permainan bolavoli



Sumber gambar: (Pardijono,2013:44)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena pada pendekatan kualitatif ini mendasarkan pada sebuah paradigma dari komponen suatu variabel yang diteliti secara lebih dalam. Ali Maksum (2018:15) menjelaskan bahwa :

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan mengungkap serta meneliti fenomena yang ada sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan serta terfokus terhadap manajemen pembinaan PUSLATKOT cabang olahraga bola voli putri kota Kediri tahun 2020.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kualitatif dengan metode survei, penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan suatu jawaban tertentu karena pada penelitian kualitatif akan masuk ke obyek dan melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga suatu masalah serta potensi akan segera ditemukan dengan jelas (Sugiyono,2019:361). Penelitian kualitatif merupakan sesuatu penelitian Melalui berbagai

pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung. Maka dalam penelitian ini akan mendalami manajemen pembinaan PUSLATAKOT cabang olahraga bola voli putri kota Kediri tahun 2020.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan teknik penelitian diatas, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada sebuah hasil pengamatan peneliti. Bisa dikatakan peneliti berperan sebagai instrumen utama . Dalam penelitian kali ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengungkap manajemen pembinaan PUSLATAKOT cabang olahraga bola voli putri kota Kediri tahun 2020. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak KONI KOTA Kediri mengenai manajemen pembinaan yang di jalankan.

C. Tahapan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya membutuhkan suatu tahapan-tahapan tertentu yang akan dilakukan dalam menjalankan penelitian tersebut. Tahapan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni:

1. Tahap Persiapan meliputi
 - a. Membuat instrumen penelitian terkait dengan manajemen pembinaan PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri.
 - b. Menentukan kriteria pemilihan subyek dalam penelitian.
 - c. Mempersiapkan kisi-kisi dan pedoman instrumen.

- d. Menyiapkan alat serta dokumen yang digunakan didalam penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan meliputi
 - a. Memilih subyek penelitian sesuai dengan langkah-langkah diatas.
 - b. Mengobservasi aktivitas atlet selama pelatihan sedang berlangsung.
 - c. Melakukan wawancara (pengurus, pelatih, dan atlet)
 - d. Menggali sumber dokumentasi
 3. Tahap Pelaporan meliputi
 - a. Menganalisis data yang diperoleh.
 - b. Membuat kesimpulan hasil dari penelitian

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Sport Center* Kampus 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri, di Koni Kota Kediri, dan asal klub dari masing-masing pemain.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada waktu dan jadwal penelitian yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

No	Kegiatan penelitian	Bulan (2020)						
		jun	jul	agu	sep	okt	nov	des
1	Studi pendahuluan							
2	Pengajuan judul							
3	Pengesahan judul							
4	Penulisan Bab I							
5	Penulisan Bab II							
6	Penulisan Bab III							
7	pengambilan data							
8	penulisan laporan penelitian							

E. Sumber Data

Dalam proses pengambilan data, sumber informasi yang diperoleh bersumber dari informan sebagai berikut :

1. Informasi dari pengurus KONI PUSLATAKOT cabang olahraga bola voli putri kota Kediri tahun 2020
2. Informasi dari pelatih PUSLATAKOT cabang olahraga bola voli putri kota Kediri tahun 2020
3. Informasi dari atlet PUSLATAKOT cabang olahraga bola voli putri kota Kediri tahun 2020

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan dan informasi yang dapat dijadikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati serta mencatat pada saat observasi. Menurut sugiyono(2019:240) obesrvasi dibagi menjadi dua yakni observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Observasi terstruktur ialah observasi yang telah di reencanakan dengan baik, kapan dan dimana tempat yang akan dilakukan pengamatan. Observasi terstruktur dilakukan jika peneliti sudah mengetahui tentang apa yang akan diamati, dalam observasi ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji validitasnya.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara baik tentang apa yang dilakukan untuk suatu pengamatan hal tersebut dilakukan karena peneliti tidak tahu pasti apa yang akan diamati. Peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian yang diuji validitasnya akan tetapi hanya rambu-rambu pengamatan.

Observasi dapat dilakukan di tempat yang berhubungan dengan aspek pelaksanaan sistem manajerial PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri

Kota Kediri. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati proses latihan dan uji coba serta melihat hasil-hasil atau prestasi terdahulu yang mampu dicapai pada PORPROV tahun lalu yang telah diikuti oleh atlet PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri kota Kediri.

2. Wawancara

Metode dengan cara pengumpulan data dan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada yang narasumber disebut juga sebagai metode wawancara. Wawancara juga disebut dengan *interview* adalah suatu proses memperoleh informasi dengan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai (Ali Maksun, 2018:149) Dalam metode wawancara pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap bisa digali dengan baik. Wawancara dibagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono,2019:229) yakni:

- a. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen wawancara yang jawabannya pun sudah di disiapkan dengan menggunakan alat bantu berupa *tape recorder*, *camera* dan alat lain yang dapat membantu agar wawancara menjadi lancar. wawancara terstruktur digunakan untuk pengumpulan data jika peneliti sudah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh dari responden.
- b. Wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang dilakukan peneliti tidak dengan menggunakan instrumen wawancara secara baku dan bebas dilakukan dimana saja untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara

yang ditanyakan berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan.

Disini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, peneliti lebih banyak mendengarkan dan menelaah apa jawaban yang dijabarkan oleh narasumber dari pertanyaan-pertanyaan terarah yang peneliti ajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tatap muka maupun melalui *video call*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dikatakan sebagai sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2016: 240). Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai proses perekrutan atlet , latihan ,dan evaluasi pembinaan atlet PUSLATKOT cabang olahraga bolavoli putri kota Kediri tahun 2020.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang sangat tepat dalam suatu penelitian sangat diperlukan agar peneliti lebih mudah dalam menganalisis data. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang telah didapatkan dan di tulis dalam sebuah bentuk laporan atau data yang secara terperinci , laporan disusun berdasarkan data yang didapatkan direduksi,dirangkum,serta dipilih yang menjadi pokok-pokoknya.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang didapat dan dibuat serta dipisahkan menurut pokok-pokok permasalahan dan dijadikan dalam sebuah bentuk matrik sehingga memudahkan peneliti melihat bentuk pola hubungan data satu dengan yang lainnya.

3. *conclusion drawing (verification)*

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis kemudian kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan bisa di kemukakan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, Menurut Sugiyono (2019: 431) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan demikian triangulasi yang digunakan terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting / Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Kota Kediri adalah sebuah Kota yang berada di Kabupaten Kediri. Kota Kediri terletak 130 km barat daya memiliki luas 63,40 km² terbelah oleh sungai Brantas yang membujur dari selatan ke utara sepanjang 7 kilometer, Kota Kediri merupakan Kota terbesar di Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan Malang menurut jumlah penduduk. Agar mengetahui informasi yang jelas maka letak tempat penelitian ini dilakukan di tempat latihan Pemusatan latihan Kota (PUSLATKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri yang berada di *Sport center* Kampus 4 UN PGRI Kediri di jalan Lintasan No. 7 Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, di KONI Kota Kediri yang selanjutnya peneliti melakukan observasi di tempat asal klub atlet yang tergabung di Pemusatan latihan Kota (PUSLATKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pemusatan latihan kota atau yang disebut dengan (PUSLATKOT) berdiri dibawah naungan KONI Kota Kediri yang diketuai oleh Maria Karangora. SH, MM. KONI adalah Organisasi keolahragaan yang kini berwenang serta bertanggung jawab dalam mengelola, mengembangkan, membina dan mengkoordinasikan setiap pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi

setiap anggota di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (AD ART KONI, 2014). Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri merupakan program unggulan KONI Kota Kediri yang bertujuan untuk mempersiapkan atlet di berbagai macam cabang olahraga salah satunya adalah cabang olahraga Bolavoli untuk gelaran pekan olahraga provinsi (PORPROV) Jawa Timur ke VII tahun 2022.

Pengelolaan suatu pembinaan, manajemen merupakan bagian terpenting dan tak terpisahkan dalam suatu pembinaan serta perlu untuk diperhatikan karena pada keberhasilan dalam pembinaan tergantung dari bagaimana suatu manajemen pembinaan bolavoli tersebut berjalan dengan terstruktur dan semestinya. Sehingga dengan manajemen yang baik suatu pembinaan akan dapat mempertahankan keberadaannya. Untuk menjalankan suatu pembinaan dan memperlancar suatu proses pembinaan perlu adanya sumber daya untuk mendukung dan tercapainya sebuah tujuan. Sumber daya yang harus dimiliki dalam suatu kegiatan pembinaan antara lain tersediannya sumber daya manusia yang cukup memadai, sarana dan prasarana, dan dana yang cukup untuk membiayai proses kegiatan pembinaan.

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen pembinaan Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri yaitu mulai dari proses seleksi perekrutan atlet dan pelatih serta pengelolaan atlet dan pelatih, proses latihan dan pelaksanaan program latihan serta evaluasi pada para atlet, dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri untuk

menjelang PORPROV VII Jawa Timur. Setelah melakukan penelitian pada bulan juli sampai batas menjelang ujian skripsi yakni pada Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri di dapat data-data mengenai proses pengelolaan pembinaan yang berlangsung di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri.

Melalui wawancara yang telah di laksanakan oleh peneliti kepada pengurus KONI pelatih dan atlet Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian mulai dari seleksi perekrutan atlet Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri. Penelitian ini juga dilakukan secara bertahap yang bertempat di *sport center* kampus 4 UN PGRI Kota Kediri pada pukul 15.00 Wib pada saat proses latihan berlangsung di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri berlangsung sampai selesai latihan. Kegiatan peneliti dalam proses tersebut yakni mengetahui semua informasi yang mencakup Manajemen Pembinaan yang ada di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri Tahun 2020 .

1. Proses Seleksi Perekrutan Atlet dan Pelatih serta Pengelolaan Atlet dan Pelatih

Proses perekrutan atlet dan pelatih serta pengelolannya yakni terkait dengan akan adanya PORPROV Jawa Timur ke VII KONI Kota Kediri menginformasikan kepada masing-masing cabang olahraga dan menyerahkan

semuanya ke cabang olahraga terkait dengan perekrutan atlet dan pelatih untuk persiapan PORPROV Jawa Timur ke VII yang kemudian Cabang Olahraga bolavoli (PBVSI) Kota Kediri membuat surat edaran ke masing-masing klub pembinaan yang ada di Kota Kediri yakni tentang pemberitahuan seleksi atlet untuk ikut serta dalam seleksi pemilihan calon anggota Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri dengan kriteria warga Kota Kediri maksimal tahun kelahiran 2000. Drs. Gandung Sutriyono, ST. MM selaku pengurus KONI mengatakan bahwa: “ Baik jadi begini kami dari pengurus koni yang bertanggung jawab untuk cabang olahraga bolavoli menyerahkan sepenuhnya perekrutan atlet itu ke cabornya, masing-masing, yang alurnya menginformasikan dengan memberikan surat edaran ke cabor yang selanjutnya dari cabor ditindaklanjuti dengan memberikan surat edaran ke klub-klub Kota Kediri, Jadi untuk ketentuan atlet yakni warga kota Kediri seperti pada umumnya”

Cabang olahraga (PBVSI) Kota Kediri memilih dan menentukan calon pelatih Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri untuk proses seleksi pada cabang olahraga Bolavoli Kota Kediri. Karena pada Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri merupakan program unggulan KONI serta untuk menuju PORPROV Jawa Timur yang juga merupakan ajang dengan *great* yang tinggi di provinsi Jawa Timur, Untuk menjadi pelatih Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri juga mempunyai kriteria tersendiri yakni harus berpengalaman dalam melatih tidak

hanya seorang pelatih yang dulunya seorang atlet bolavoli tetapi di dalam Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri pelatih juga dituntut untuk selalu bisa melatih disegala kondisi agar tercapainya progam latihan mengingat cuaca dan kondisi gedung tidak tentu, bertanggung jawab,dan pernah membina suatu klub. Pelatih Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota juga harus pernah mengikuti kegiatan latihan seorang pelatih yakni kursus kepelatihan dan mempunyai lisensi kepelatihan dalam bolavoli yang minimal pelatih mempunyai lisensi kepelatihan minimal lisensi daerah. Dr Slamet Junaidi selaku pelatih Utama mengatakan bahwa: “ Untuk ketentuan pelatih yaitu yang pertama harus dan wajib mempunyai lisensi kepelatihan ya minimal daerah ”

Perekrutan atlet dan pelatih di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri yakni dengan proses seleksi dan terbuka secara umum untuk semua warga Kota Kediri dengan persyaratan yang telah ditentukan begitu juga sebaliknya untuk pelatih juga harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pelatih terpilih yang kini melatih di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri yakni adalah Dr. Slamet Junaidi M.Pd yang merupakan Kepala Progam studi Pendidikan Jasmani dan kesehatan UN PGRI Kota Kediri yang juga pada tahun 2018 yang lalu merupakan pelatih terpilih untuk melatih Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri dan membawa Kontingen Kota Kediri meraih medali Perak, dan juga

mempunyai asisten pelatih yakni juga seorang lulusan pendidikan Olahraga juga pelatih di salah satu Klub bolavoli yakni Fajar Eka Saputra S.Pd.

Terkondisikanya dalam menginformasikan pada cabang dan klub cabang olahraga bolavoli (PBVSI) bekerja sama dengan pelatih terpilih menentukan jadwal seleksi perekrutan atlet. Jadwal perekrutan atlet dilaksanakan pada bulan Februari pada tahun 2020 yang diikuti seluruh klub yang ada di Kediri dengan kriteria warga kota Kediri yang diikuti dari klub Mitra utama yang mengirimkan 6 pemain, Mars 76 9 pemain, Forza 4 pemain, Pervik 14 pemain, dan Jayabaya 6 pemain, semua pemain yang diseleksi akan diambil 15 anak untuk selanjutnya akan diadakan seleksi ke dua untuk diambil 12 anak yang selanjutnya mengikuti latihan di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri. Hal-hal yang dinilai pelatih dan menjadi kriteria menentukan calon atlet Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri yakni atlet yang mempunyai kondisi fisik yang baik, menguasai teknik-teknik dalam permainan bolavoli dengan baik serta tanggung jawab saat bermain bolavoli. Fajar Eka Saputra S.Pd Mengatakan bahwa : “ kriteria untuk atlet itu kan dibagi menjadi banyak,satu ada *toser*, *spike*, *spike* dibagi *open*, *quicker*, *allround* dan ada tambah satu ada *libero*. Untuk si *toser* kita memilih gimana dia caranya untuk mengumpan, bagus atau tidaknya stabil atau tidaknya, yang kedua untuk *spike*, *spike quicker*, *quicker* dia adalah bola pendek dia mampu atau tidaknya ee menjalani *spike* tersebut dan dia adalah media blokir, blokir terutama dan tinggi yang saya cari, untuk *spike open* sebenarnya relatif

ee *fleksibel* yang penting dia apa itu pengalaman bisa ada tidak masalah bagi saya, untuk *allround* sama saja sebenarnya sama *open* cukup ”

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti yaitu Atlet dan Pelatih yang terpilih di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri 2020 yakni jumlah atlet keseluruhan yaitu berjumlah 12 orang Atlet perempuan, 2 pelatih dan asisten pelatih, dan 1 manajer. Berikut ini adalah nama-nama atlet PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri Tahun 2020 yakni :

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR			
		TEMPAT	TGL	BLN	TAHUN
1.	Mega Dian S.	Kediri	25	7	2001
2.	Breliana Setyaning A.P.	Kediri	23	8	2001
3.	Meliana Puspa A.	Kediri	6	5	2002
4.	Desi Fitriana	Kediri	2	1	2001
5.	Alya Delma N.	Kediri	12	2	2001
6.	Gabriella Nora R.M.	Kediri	16	11	2003
7.	Erika Rizky Pratiwi	Kediri	15	03	2002
8.	Salsa Fadhila Arianto	Kediri	12	8	2002
9.	Indira Pratiwi	NTB	1	7	2003
10.	Amalia Hamida	Kediri	5	5	2004
11.	Selfia Karima Lillah	Kediri	15	9	2002
12.	Dhesandra Devanda	Kediri	28	12	2004

13.	Dr. Slamet Junaidi, M.Pd	Nganjuk			
14.	Fajar Eka Saputra.M.	Kediri	18	11	1991
15.	Aris Purwanto	Kediri			

Atlet terpilih yang terpilih diatas merupakan atlet yang berasal dari klub pembinaan mitra utama sebanyak 4 pemain , klub mars 76 sebanyak 3 pemain, klub jayabaya sebanyak 3 pemain, klub pervik 1 pemain dan klub forza dengan 1 pemain, dari jumlah atlet PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri tahun 2020 5 atlet diantara 12 pemain juga ikut berpartisipasi dalam PORPROV Jawa Timur tahun 2018 yang lalu dan baik dari KONI maupun cabang olahraga diberi kesempatan secara otomatis untuk tetap mengikuti PUSLATAKOT pada tahun yang akan datang tetapi juga tetap ikut dalam proses seleksi atlet dan 7 pemain lainnya pemain yang baru direkrut pada februari tahun 2020.

Disamping itu untuk pengelolaan atlet serta pelatih terpilih dalam PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri tahun 2020 yakni dari KONI Kota Kediri memfasilitasi kepada seluruh atlet maupun pelatih PUSLATAKOT yakni kartu tanda anggota PUSLATAKOT, satu stel baju untuk latihan , jaket beserta celana trening masker, bahkan KONI Kota Kediri juga memberikan uang transport baik untuk atlet serta pelatih. Breliana ayu selaku atlet di PUSLATAKOT mengatakan bahwa : “ KONI memberi kartu tanda

anggota lalu adanya baju latihan untuk training jaket juga kita dapat dan kita juga dapat uang transport tiap bulan.

Gambar 4.1.1 pengambilan transport atlet PUSLATAKOT pada bulan November di KONI Kota Kediri



Sumber gambar: Dokumen pribadi, 26 November 2020

KONI Kota Kediri juga menyelenggarakan dan memberangkatkan semua pelatih yang berjumlah 40 orang pelatih untuk mengikuti diklat kepelatihan pelatih dan pengembangan biomotor fisik cabang olahraga yang dilaksanakan di Hotel Grand Keisha Yogyakarta pada tanggal 20 sampai 22 November tahun 2020 yang berlangsung selama tiga hari, Drs. Gandung Sutriyono, ST. MM mengatakan bahwa : “ KONI juga mengadakan kepelatihan untuk Biomotorik yang diadakn dijogja selama tiga hari eeeee kalau gak salah di hotel grand keiza kalau gak salah ya lamanya juga tiga hari disitu ”. hal ini KONI Kota Kediri bermaksud dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas pelatih serta peningkatan SDM bagi pelatih agar tercapainya tujuan dalam latihan di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri.

Gambar 4.1.2 Pelatihan kepelatihan di Hotel Grand Keisha Yogyakarta



Sumber gambar : Dokumen Pribadi, 20 November 2020

Mendapatkan fasilitas serta terpenuhinya kebutuhan untuk para atlet dan pelatih tentu baik atlet dan pelatih mempunyai tanggung jawab yang besar yakni dengan mentaati peraturan seperti contoh harus datang tepat waktu saat latihan, tidak terlalu banyak izin, melakukan latihan dengan baik sehingga tercapainya program. Peraturan yang dibuat yakni semata-mata hanya untuk memberi pelajaran untuk para atlet dan pelatih agar selalu menerapkan sikap disiplin karena kedisiplinan merupakan faktor penentu keberhasilan baik di pembinaan maupun di prestasi atlet. Jika para atlet sering melanggar aturan maka adanya hukuman yakni bisa jadi hukuman baik penambahan latihan ataupun degradasi untuk atlet itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh pelatih yaitu Dr. Slamet Junaidi bahwa “Kalau untuk degradasi pemain kita selalu koordinasi mungkin ada atlet yang dia mengundurkan diri, atau kita pantau penurunan kondisi fisiknya cukup signifikan terus saat ketertipan dia seperti jarang latihan pasti kita baik pengurus maupun pelatih selalu koordinasi untuk mencari solusinya ”

Jadi di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri juga diterapkan yaitu degradasi atlet bagi atlet yang mengundurkan diri atau bila atlet tidak mentaati aturan yang di buat di Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri.

2. Penerapan Program Latihan dan Evaluasi PUSLATAKOT Kota Kediri

Sejak maret 2020 Indonesia bahkan dunia di gegerkan dengan adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan kita untuk jaga jarak dan menjaga kebersihan dan tidak berkerumun maka dari itu PUSLATAKOT Kota Kediri khususnya pada cabang bolavoli melakukan latihan secara virtual yakni latihan mandiri di masa pandemi mulai dengan bulan maret sampai bulan april dengan cara mengirim bukti latihan berupa vidio dan foto pada pelatih . Pada bulan Mei para atlet yang tergabung dalam pemusatan latihan kota (PUSLATAKOT) sebagai persiapan untuk berlaga di PORPROV ke VII Jawa Timur melakukan latihan bersama dengan standar kesehatan di era yang baru ditegah pandemi yang dihadapi para atlet dan pelatih harus mematuhi protokol kesehatan agar mencegah penyebaran Covid-19, para atlet dan pelatih diwajibkan untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum melakukan kegiatan latihan, pengecekan suhu badan, menjaga jarak dengan tidak berkerumun, dan menyemprotkan cairan desifektan di lokasi latihan. Drs Gandung Sutriyono, ST. MM mengatakan yakni : “Eee cabor bolavoli ini mulai berlatih pada saat atlet itu terpilih ya langsung latihan dan ditentukan jadwalnya tapi berhubung sekarang lagi musim pandemi seperti ini bulan maret sampai april atlet kita

pantau latihan mandiri dirumah dengan ketentuan dari pelatih mengirim vidio ke pelatih kita selaku pengurus KONI cabang bolavoli, baru pada bulan Mei eee sekitar bulan mei lah latihan kumpul bersama itu dimulai tetapi dengan mematuhi protokol yang sedemikian hingga yaa kaya mulai menggunakan masker lah, mencuci tangan pengecekan suhu tubuh dan tidak boleh bergerombol ”. Jadi PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri tetap melakukan kegiatan latihan dimasa pandemi dengan tetap memtahui protokol kesehatan dan juga selalu dalam pengawasan baik dari KONI dan pelatih.

Menurut surat keputusan KONI PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli Kota Kediri dilatih lima kali dalam seminggu sehubungan dengan adanya wabah covid-19 yang menyerang Indonesia bahkan Dunia kini kegiatan latihanpun disederhanakan sementara menjadi tiga kali dalam seminggu dengan menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19. Dengan itu waktu dan jadwal latihan PUSLATAKOT Kota Kediri yakni :

- a. Hari Senin pukul 15.30 – 19.00
- b. Hari Rabu pukul 15.30 – 19.00
- c. Hari Jumat pukul 15.30 – 19.00

PORPROV merupakan *event* dengan *great* tertinggi di Jawa timur oleh karena itu tentunya para pemain di kota-kota lain juga mempunyai kualitas yang baik maka para atlet di PUSLATAKOT memanfaatkan waktu hari dimana mereka tidak melakukan kegiatan latihan di PUSLATAKOT untuk menambah dari pada jatah latihan dengan berlatih di asal klubnya masing-

masing, hal ini di buktikan peneliti dengan langsung mendatangi klub-klub para atlet PUSLATAKOT berasal yakni Mitra Utama, Pervik, Jayabaya, Mars 76, dan Forza.

Sedangkan bentuk latihan yang diterapkan di PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri yakni berupa latihan teknik, latihan fisik, latihan taktik, dan latihan mental. Menurut Fajar Eka Saputra S.Pd bahwa : “ Untuk program latihan kita cari ee referensi dari pelatih-pelatih yang nasional yang kedua penerapannya kita e lihat situasi dulu karena apa kalau pelatih nasional jelas-jelas kan pemainnya sudah nasioanal kita kan pemain daerah ya untuk target nggak terlalu tinggi dan untuk latihannya intnsitas dan volume di rendahkan”

Dari semua bentuk latihan teknik, fisik, taktik dan strategi , dan mental PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli Kota Kediri disesuaikan dengan program latihan yang disusun oleh pelatih. Program latihan yang diterapkan mengarah ke teknik, fisik, strategi, dan mental dan semua itu diperlukan atlet untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti kejuaraan yang akan datang.

Bentuk latihan teknik yang diterapkan di PUSLATAKOT yakni :

- a. Latihan semua aspek *drilling* servis, passing, smes, dan blok
- b. Latihan pemantapan
- c. *Game*

Bentuk latihan fisik yang diterapkan di PUSLATAKOT yakni :

- a. Latihan kekuatan
- b. Latihan daya tahan

- c. Latihan power
- d. Latihan *Kardiovaskular*
- e. Latihan kelincahan

Bentuk latihan taktik dan strategi yang diterapkan di PUSLATAKOT yakni:

- a. Latihan strategi serangan
- b. Latihan pertahanan

Bentuk latihan mental yang diterapkan di PUSLATAKOT yakni :

- a. Latihan relaksasi
- b. Latihan Konsentrasi
- c. Uji coba (Separang)

Dalam hal ini dari semua bentuk latihan yang ada tentunya seorang atlet dan pelatih paling tidak merasakan bosan dan jenuh maka dari itu biasanya pelatih memberi latihan dalam bentuk modifikasi yakni dengan contoh latihan dalam bentuk permainan yang sifatnya santai dan menyenangkan sehingga latihan modifikasi dalam bentuk permainan membuat atlet dan pelatih tidak merasakan tegang dan menyenangkan.

Gambar 4.1.3 bentuk latihan dengan teknik permainan



Sumber gambar : Dokumen pribadi, 9 November 2020

Selain itu pelatih juga mengharuskan agar para atlet PUSLATAKOT cabang bolavoli menguasai posisi yang bukan menjadi posisinya yakni contoh didalam bola voli masing-masing pemain memiliki posisi smes masing- masing posisinya yakni sebagai *Open spiker, Quicker, dan Allround* jadi pelatih mewajibkan semua pemain untuk bisa di segala posisinya. Selain itu untuk mengevaluasi dari semua program latihan yang diberikan pelatih, KONI Kota Kediri serta Cabang Olahraga mennggelar tes parameter yang berguna untuk melihat perkembangan latihan menuju prestasi dalam pertandingan setiap enam bulan sekali.

Gambar 4.2.1 Tes parameter atlet



Sumber gambar : Dokumen Pribadi, 04 November 2020

Pelatih serta pengurus juga berkoordinasi dan bekerjasama untuk mengadakan uji coba terhadap tim PUSLATAKOT untuk mengevaluasi program latihan dengan klub sekitar kota Kediri, klub luar kota yakni yang sudah berjalan dengan tim Kota Probolinggo dan tim Kota Grobogan Jawa tengah.

Gambar 4.2.2 Uji coba tim PUSLATAKOT vs tim klub Mars 76 Kota
kediri



Sumber gambar : Dokumen pribadi, 26 Oktober 2020

Gambar 4.2.3 Uji coba tim PUSLATAKOT vs tim klub Probolinggo di
Sport Center UN PGRI Kota Kediri



Sumber gambar : Dokumen Pribadi, 11 Oktober 2020

Gambar 4.2.4 Uji coba tim PUSLATAKOT vs tim Kab. Grobogan Jawa
Tengah



Sumber gambar : Dokumen pribadi, 25 Oktober 2020

Setelah menjalani program latihan yang bisa dikatakan berat rasa bosan dan jenuh terhadap program latihan yang dilaksanakan di dalam PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli putri kota kediri tahun 2020 dalam hal ini peran pelatih bisa dikatakan sebagai orang tua dan teman diterapkan untuk menjaga keharmonisan serta berkoordinasi mengevaluasi baik program latihan dan evaluasi, biasanya pelatih mengajak para atlet makan bersama, memberikan libur satu hari untuk mengajak para atletnya sekedar refreasing di wilayah Kota Kediri hal ini dilakukan pelatih untuk sedikit menghilangkan kebosanan pada saat latihan, bentuk kepedulian pelatih ,dan mempererat hubungan antara pelatih dan atletnya.

Gambar 4.2.5 Refreasing di kolam renang Hotel Bukit Daun Kediri



Sumber gambar : dokumen Pribadi, 07 Desember 2020

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana PUSLAKOT Kota Kediri

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembinaan yakni sebagai alat penunjang selama proses latihan berlangsung Dr. Slamet Junaidi M.Pd mengatakan bahwa: “Sarana dan Prasarana kita sewa di kampus 4 UNP tapi tetap ada bantuan bola dari cabor sebanyak 4 pertahunnya”. Drs Gandung Sutriyono, ST. MM juga menyatakan bahwa: “Untuk sarana dan prasarannya ya , kalau untuk sarana dan prasarana kita sewa di Gor UNP disini di kampus 4 ini sekaligus fasilitasnya dan kita diberi fasilitas 4 bola dari cabor selama 1 tahun itu .

jadi di PUSLAKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri sarana dan prasarana di dalam PUSLAKOT cabang olahraga Kota Kediri yang pertama bantuan dari cabang olahraga bolavoli (PBVSI) yakni 4 bola selama satu tahun serta memakai fasilitas kampus UN PGRI Kota Kediri sebuah Gedung Olahraga dalam bentuk (Sewa) di sport center kampus 4 UN PGRI Kota Kediri yang di dalamnya terdapat :

- a. Lapangan Bolavoli beserta Netnya
- b. Bola voli
- c. Alat-alat untuk menunjang latihan teknik dan fisik
- d. Tempat Fitnes
- e. Kolam berendam

C. Interpretasi dan Pembahasan

Pembahasan ini membahas tentang Manajemen Pembinaan PUSLAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Tahun 2020 mengenai Proses

Seleksi Perekturan Atlet dan Pelatih serta Pengelolaan Atlet dan Pelatih PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri, Penerapan Program Latihan dan Evaluasi PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri, yang dimana dalam pembahasan tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya karena pada 3 hal tersebut saling berkaitan dan mendukung untuk tercapainya prestasi yang maksimal didalam Pembinaan PUSLATAKOT Cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri.

Beberapa Faktor yang menjadi penentu suatu keberhasilan dalam pembinaan dan prestasi yakni adanya atlet yang berbakat punya kemauan dan daya juang, serta kedisiplinannya dalam menjalankan program latihan, pelatih yang kompeten, bertanggung jawab, sarana dan prasana yang mendukung serta jelas untuk pemanfaatannya, dan kepedulian pengurus dalam menerima kritik dan saran baik pelatih dan atlet, memotivasi dengan memberi *reward* baik untuk pelatih dan atlet.

1. Rekrutmen atlet dan pelatih serta pengelolaan

Memanfaatkan SDM atlet Kota Kediri akan sangat dibutuhkan karena akan menjadi pahlawan di Kotannya sendiri serta menjadi kehormatan bagi pribadi diri sendiri sebagai putri daerah. Atlet di PUSLATAKOT di dapat dengan menerapkan tahap-tahap dari pembinaan atlet menuju puncak prestasi yaitu Pemasalan yakni mempolakan ketrampilan dalam olahraga tertentu, pembibitan dengan menjaring para talet yang berbakat baik dari sekolah, klub, dan orang tua serta pemanduan bakat seleksi untuk melihat kemampuan

atlet. Pelatih yang berkualitas dengan kriteria pelatih akan meningkatkan SDM pelatih dalam menangani sebuah tim karena para pelatih di PUSLATAKOT di tuntut untuk mempunyai lisensi sehingga bisa dijadikan sebuah alat atau senjata dalam proses latihan dan maksimal dalam melatih serta menyiapkan dalam berbagai kejuaraan.

Memotivasi dan memonitoring para atlet di PUSLATAKOT agar tetap giat dalam berlatih, KONI Kota Kediri memberi *reward* berupa transport setiap bulan, baju latihan, jaket dan trening baik untuk atlet dan pelatih, serta membuat kegiatan untuk meningkatkan SDM bagi pelatih hal tersebut merupakan bentuk kepedulian manajemen serta keseriusannya dalam program kerja yakni dengan melakukan penataran pelatihan sebelum TC dilaksanakan dengan ini pelatih bisa menambah ilmu baru untuk diterapkan di dalam kegiatan latihan. Diterapkan degradasi atlet yaitu bagi atlet yang mungkin ingin mengundurkan diri ataupun atlet yang tidak bisa menjalani program latihan dengan baik, bahkan bagi atlet yang tidak menaati peraturan yang dibuat di Pemusatan latihan kota (PUSLATAKOT) dalam hal ini dari pengurus KONI menyerahkan degradasi atlet dan memberi wewenang sepenuhnya kepada pelatih.

2. Penerapan Program Latihan dan Evaluasi

Kemampuan merencanakan merupakan ketrampilan yang penting bagi pelatih perencanaan yang baik, serta program latihan yang ajeg dan berkesinambungan akan menghasilkan atlet yang berkualitas. Mengembangkan kemampuan atlet baik dari fisik, strategi, teknik, dan juga mental adalah hal yang harus dimiliki oleh pelatih.

Pemusatan latihan Kota (PUSLATAKOT) cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri memiliki program tahunan, bulan, dan mingguan yang sudah disesuaikan dengan jadwal pertandingan pertahun pembuatan program yang disusun oleh tim pelatih dengan prinsip yang ada yakni dengan menyesuaikan kebutuhan cabang olahraga, latihan melampaui ambang rangsang, latihan ajeg dan berkelanjutan, dan latihan sesuai kemampuan individu.

Evaluasi program latihan yang dilaksanakan di PUSLATAKOT cabang olahraga bolavoli Kota Kediri yakni dengan mengadakan semi turnamen yang diikuti dari kota kediri dan luar kota kediri setiap 6 bulan sekali yakni dengan melaksanakan tes parameter untuk melihat perkembangan kondisi fisik para atletnya.

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Proses latihan tidak akan berjalan jika tidak ada sarana dan prasana yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan berdampak pula pada atlet karena sarana dan prasarana merupakan alat penunjang untuk kegiatan latihan. Sarana dan prasarana yang ada di latihan PUSLATAKOT yakni di Gor UN PGRI Kota Kediri terbilang sudah baik karena disana terdapat lapangan standart bolavoli, bola yang lebih dari cukup sehingga dalam metode drilling tidak akan kekurangan, tempat fitnes yang cukup lengkap, kolam berendam, mushola, dan kamar mandi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data-data yang mempunyai tujuan untuk mengetahui data tentang Manajemen Pembinaan PUSLATAKOT cabang Olahraga Bolavoli Putri Kota Kediri tahun 2020. Maka dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus, pelatih, dan atlet serta pihak-pihak yang bersangkutan dapat disimpulkan dari hasil penelitian yakni

1. Perekrutan atlet dan pelatih di PUSLATAKOT sudah cukup baik dalam memilih atlet dan pelatih. Atlet terpilih di PUSLATAKOT merupakan para atlet yang mengikuti pembinaan di klub kota Kediri yang dimana para atlet sudah mempunyai baik prestasi serta pengalaman dan jam terbang saat bermain bolavoli, untuk pelatih pengurus juga memberi ketentuan berupa lisensi kepelatihan yangyang diharapkan dengan pelatih yang mempunyai lisensi kepelatihan akan mengerti serta mempunyai wawasan yang luas dalam kepelatihan olahraga serta porsi latihan yang akan diterapkan di PUSLATAKOT tapi juga mengerti dalam membina karakter atletnya yang bertujuan untuk tercapainya program latihan. Pengelolaan atlet di PUSLATAKOT pengurus juga memperhatikan atlet yakni dengan Memonitoring, menjalin komunikasi yang baik antar pengurus pelatih dan atlet, memberikan transport dan barang yang menunjang untuk latihan berupa baju dan sepatu yang diharapkan atlet tetap semangat saat menjalani

program latihan serta bertanggung jawab atas fasilitas yang diberikan dengan mentaati aturan giat berlatih dan menjauhi apa yang menjadi larangan diPUSLATKOT.

2. Penerapan program latihan serta evaluasi program latihan di PUSLATKOT terbilang cukup baik yakni dengan jadwal latihan tiga kali dalam seminggu pukul 15. 00 wib sampai 19. 00 wib dengan program latihan yang sudah disusun secara tertulis oleh tim pelatih yakni berupa latihan teknik strategi, daya tahan , kelincahan, kecepatan dan power, serta menambah jatah latihan di klub asal masing-masing pemain dan evaluasi program latihan di PUSLATKOT yakni berupa ujicoba dengan klub-klub kota kediri dan luar kota kediri diharapkan untuk atlet menambah jam terbang, penerapan saat program latihan serta untuk pelatih bisa mengevaluasi baik masing-masing individu dan tim.
3. Sarana dan prasarana yang ada di PUSLATKOT sudah cukup memadai untuk meningkatkan fisik serta pembinaan yakni Gor, net, bola yang lebih , tempat fitnes, kolam berendam,serta toilet dan mushola serta penambahan sarana dan prasarana dari masing-masing cabang olahraga

Kesimpulan hasil dari penelitian ini yakni dari ketiga aspek dari pertanyaan peneliti bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi perlu adanya kerjasama dan koordinasi baik dari atlet pelatih serta pengurus dengan membina serta memfasilitasi untuk proses kegiatan latihan diharapkan dari atlet dan pelatih bisa bertanggung jawab dan mengemban amanahnya masing-masing agar mencapai tujuan yang diharapkan. PUSLATKOT cabang olahraga

bolavoli putri Kota Kediri sudah baik dalam pembinaan, pengelolaan serta program latihannya dan sarana dan prasaranannya. Untuk memilih atlet yang terbaik dengan seleksi pelatih yang berlesnsi , serta memfasilitasi baik untuk kebutuhan atlet dan berlatih selama proses latihan dan dengan adanya sarana dan prasarana yang baik yang kedepannya diharapkan akan membentuk sebuah prestasi yang gemilang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat peneliti mengumpulkan berbagai saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan yang sama perlu dilaksanakan dengan permasalahan yang berbeda secara mendalam.
2. Untuk para atlet dan pelatih untuk tetap bisa menjaga kesehatan dimasa pandemi.
3. Tetap dipertahankan menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi dalam proses latihan
4. Penambahan Gizi bagi atlet mengingat program latihan yang berat.
5. Di pertahankan bentuk komunikasi serta kedekatan baik pengurus, pelatih,dan atlet semua yang berpengaruh dalam meningkatkan semangat dan mental atlet saat bertanding.
6. Diadakan mini turnamen untuk atlet yang diharapkan mengatasi kejenuhan mengingat PORPROV masih lama dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi, Drs.S.S0s. M.Kes.2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*: Jakarta.
- AGNES MAULIDA R, L. I. N. D. A. (2016). *PEMBINAAN PRESTASI BOLAVOLI DI KLUB IVOLTA KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP*. Jurnal Kesehatan Olahraga, 4(4).(Online) tersedia di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh 05 Oktober 2020.
- Ali Maksum, 2018. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Alfabeta
- Bangun, S. Y. (2019). *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik*. JURNAL PRESTASI, 2(4), 29-3.(Online) tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id>, diunduh 25 September 2020.
- Cahyani, G. I. (2019). *SURVEI SARANA DAN PRASARANA CABANG OLAHRAGA GULAT DI KARISIDENAN PATI* (Doctoral dissertation, UNNES). (Online) tersedia di <https://lib.unnes.ac.id>, diunduh 06 Oktober 2020
- Cahyati, S., Kusumawati, I., & Irianto, D. P. (2020). *Gaya Kepemimpinan Pelatih Hapkido Daerah Istimewa Yogyakarta*. *JSH: Journal of Sport and Health*, 1(2), 77-83.(Online) tersedia di <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id>, diunduh 23 Agustus 2020
- FADHIL ULUM, M. O. H. A. M. M. A. D. (2014). *PENGARUH LATIHAN INTERVAL PENDEK TERHADAP PENINGKATAN DAYA TAHANANAEROBIK PADA PEMAIN HOKI SMA NEGERI 16 SURABAYA*. Jurnal kesehatan olahraga, 2(1).(Online) tersedia di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh 06 Oktober 2020

- ADAM, A. F.(2019). PERBANDINGAN TINGKAT KEBUGARAN JASAMNI SISWAPUTRI KELAS XI IPA ANTARA MAN 8 JOMBANG DAN MAN 4 JOMBANG BERBASIS PONDOK PESANTREN MAMBAUL MA'ARIF . Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 7(3). (Online) tersedia di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh 06 Oktober 2020
- FAIZAL BAHRI, M. U. H. A. M. A. D., & SUBAGIO, I. (2019). *SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA PABBSI DAN PASI DI KONI KOTA KEDIRI*. Jurnal Prestasi Olahraga, 3(1).(Online) tersedia <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh 25 Juli 2020.
- Firdaus, M., & Purnomo, A. M. I. (2015). *Pemanfaatan Taman Rekreasi Selomangkling (Klotok) Sebagai Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat Di Kota Kediri*. Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 1, 81-99. (Online) tersedia di <https://ojs.unpkediri.ac.id>, diunduh 06 Oktober 2020.
- H.J.S. Husdarta.2015. *Manajemen Pendidikan Jasman*: Bandung
- Harsuki, M.A. 2013. *Pengantar Manajemen Olahraga*: Jakarta
- Irmansyah, J. (2017). *Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai*. Jurnal Keolahragaan, 5(1), 24-38. (Online) tersedia <https://journal.uny.ac.id>, diunduh 01 Agustus 2020.
- KENDRY A, M. O. C. H. A. M. M. A. D. (2017). *MANAJEMEN PEMBINAAN BOLA VOLI PANTAI SIDOARJO (Studi Pada Klub SBC Bola Voli Pantai Di Gor Sidoarjo)*. Jurnal Prestasi Olahraga, 2(1).(Online) tersedia di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>, diunduh 18 Agustus 2020.
- Makadada, F. A. (2012). *Program Latihan Peningkatan Keterampilan Lemparan Ke Dalam Pada Permainan Sepakbola*. COMPETITOR: Jurnal

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, 4(3)(Online) tersedia <http://digilib.unm.ac.id>, diunduh 06 Oktober 2020.

MAMBAUL MA'ARIF. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 7(3).(Online) tersedia: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh 20 Juli 2020.

Muhara, A., Ihsan, A., & Suwardi, S. (2017). *Korelasi Prasarana Olahraga Kabupaten Kota Se-Sulawesi Selatan Dengan Perolehan Prestasi Pada Porda XVI Bantaeng*. SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation, 1(1), 1-11.(Online) tersedia di <https://www.ojs.unm.ac.id>, diunduh 06 Oktober 2020.

Murdiansyah, B. N. (2016). *Perbedaan Kepribadian antara Atlet Individual dan Atlet Berkelompok*. Karya Ilmiah Dosen, 1(2). (Online) tersedia di <http://journal.stkipgtritrenggalek.ac.id>, diunduh 23 Agustus 2020

Mutohir dan Maksum. 2007. *Sport Development Index (Konsep, metodologi dan Aplikasi) Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. PT Index. Jakarta.

Nurhasan. (2005). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung:Alfabeta.

Nuri Al Fariz, M. Z. (2015). *Survei Manajemen Dan Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 5 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG)*.(Online) tersedia di <https://lib.unnes.ac.id> , diunduh 08 Oktober 2020

Pranopik, M. R. (2017). *Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli*. Jurnal Prestasi, 1(1). (Online) tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id>, diunduh 09 Oktober 2020

- Pratama, A., Supriyadi, S., & Raharjo, S. (2020). *SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS DI PB GANESHA KOTA BATU*. *Jurnal Sport Science*, 10(1).(Online) tersedia <http://journal2.um.ac.id>, diunduh 18 Agustus 2020
- Priyanto, J., Hidayah, T., & Nugroho, P. (2014). *Model pembinaan prestasi olahraga voli pantai di Kabupaten Indramayu tahun 2013*. *Journal of Sport Science and Fitness*, 3(1).(Online) tersedia di <https://journal.unnes.ac.id>, diunduh 01 Oktober 2020.
- PUTRA MULYAWAN, D. W. I. (2016). *SURVEY MANAJEMEN CLUB BOLAVOLI PUTRA NANGGALA KOTA SURABAYA*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(4). (Online), tersedia : <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh 18 Juli 2020.
- Samosir, A. S., & Misdianto, G. S. *SURVEY SARANA PRASANA PABBSI DI KOTA TEBING TINGGI*. *Kesehatan dan Olahraga*, 3(1), 20-28. (Online) tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id>, diunduh 05 Oktober 2020.
- Santoso, D. A. (2017). *Perbedaan Motivasi Berpartisipasi dalam Olahraga Antara Suku Jawa, Madura, dan Cina*. *Jurnal Penjakora*, 2(1), 73-82. (Online) tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id>, diunduh 09 Oktober 2020.
- Sari, D. R., Tangkudung, J., & Hanif, A. S. (2018). *Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (PELATDA) Bolavoli Pasir Putri DKI JAKARTA*. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2(1), 8-16.).(Online) tersedia di <http://journal.unj.ac.id>, diunduh 23 Agustus 2020
- Sugito, S., Allsabab, M. A. H., & Putra, R. P. (2020). Manajemen kepelatihan klub renang Kota Kediri tahun 2019. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 242-258.(Online) tersedia di <https://ojs.unpkediri.ac.id>, diunduh 05 November 2020.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. P. (2015). *PENGELOLAAN MANAJEMEN PRESTASI ATLET DI KLUB BOLAVOLI SE-KOTA TEGAL TAHUN 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang). <https://lib.unnes.ac.id>
- Toho Cholik Mutohir, M.A.Ph.D dkk. 2013. *Permainan Bola Voli (Konsep, Teknik, Strategi & Modifikasi)* : Surabaya.
- Yulianto, F., & Nashori, F. (2006). *Kepercayaan diri dan prestasi atlet tae kwon do daerah istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 55-62. (Online) tersedia <https://journal.undip.ac.id>, diunduh 09 september 2020.
- YULIANTONO, G. (2019). *SURVEI PEMBINAAN PRESTASI BOLA VOLI SMA NEGERI 2 PURBALINGGA TAHUN 2019* (Doctoral dissertation, UNNES).
- Zuhermandi, Z., Sahputra, R., & Wakidi, W. (2015). *PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SMASH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWAKELAS XB SMA NEGERI 1 NANGA PINOH*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 2(1), 18-29. (Online) tersedia di <http://jurnalstkipmelawi.ac.id>, diunduh 09 Oktober 2020.